

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA
RUMAH KOS DI KELURAHAN TONDO KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palu*

Oleh

FIRMAN PUTALAN

NIM.13.1.01.0052


**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan Penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau plagiat atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karena batal demi hukum.

Palu, 15 Agustus 2018 M
4 Dzulhijjah 1439 H

Penulis/Peneliti



Firman Putalan
NIM: 13.1.01.0052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos di Kelurahan Tondo Kota Palu” oleh Firman Putalan, NIM: 13.1.01.0052, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 15 Agustus 2018 M
4 Dzulhijjah 1439 H

Pembimbing I



Dr. Gusnarib Wahab, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Pembimbing II



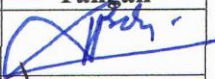

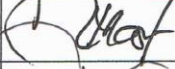
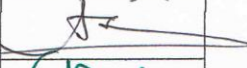

Kasmianti, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 19780606 200312 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Firman Putalan NIM., 13.1.01.0052 dengan judul *“Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos di Kelurahan Tondo Kota Palu”* yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 24 Agustus 2018 yang betepatan pada tanggal 12 Dzulhijjah 1439 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 24 Agustus 2018 M
12 Dzulhijjah 1439 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Rusdin, M.Pd	
Penguji Utama I	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan Lc, MA	
Penguji Utama II	A. Markarma, S.Ag., M.Th.I	
Pembimbing/ Penguji I	Dr. Gusnarib Wahab M.Pd	
Pembimbing/ Penguji II	Kasmiati, S.Ag., M.Pd.I	

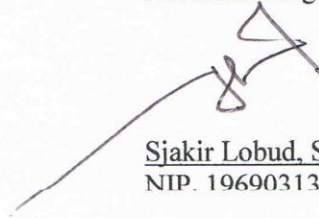
Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan



Dr. Muhammad Ihan, S.Ag M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketuan Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah swt, karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam penulis mempersembahkan kepada nabiyyullah Muhammad saw beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya semoga kita menjadi pengikutnya hingga akhir zaman, Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak mendapatkan bantuan moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis bapak Djamri Putalan dan Ibunda Imawanti K. Masena yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd selaku Rektor IAIN Palu beserta segenap unsur pimpinan IAIN Palu yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Nursyam, S.Ag, M.Pd.I selaku sekretaris

Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.

4. Pembimbing I, Ibu Dr. Gusnarib Wahab M.Pd, dan Pembimbing II, Ibu Kasmiati S.Ag., M.Pd.I yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai dengan harapan.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palu Bapak Abu Bakri, S.Sos. M.M. dan seluruh staf Perpustakaan IAIN Palu, yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
6. Seluruh Dosen dan Pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu
7. Saudara-saudara saya, serta teman-teman mahasiswa yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada umumnya yang dalam kesempatan ini tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 15 Agustus 2018 M
4 Dzulhijjah 1439 H

Penulis



Firman Potalan
NIM: 13.1.01.0052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Garis-Garis Besar.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Persepsi Masyarakat Tentang Gaya Hidup	14
C. Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos	20
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Kehadiran Peneliti.....	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Kelurahan Tondo.....	38
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos di RT 01 Kelurahan Tondo Kota Palu	49
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos di RT 01 Kelurahan Tondo Kota Paku	54

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal.
1. Nama-nama yang Menjabat Sebagai Kepala Kelurahan Tondo	
Hingga Sekarang	42
2. Keadaan Pegawai di Kelurahan Tondo	46
3. Wilayah Menurut Penggunaan	46
4. Topografi di Kelurahan Tondo	46
5. Iklim di Kelurahan Tondo	47
6. Orbitrasi di Kelurahan Tondo	47
7. Jumlah Penduduk di Kelurahan Tondo	47
8. Mata Pencaharian Pokok di Kelurahan Tondo	48
9. Agama di Kelurahan Tondo	48
10. Tenaga Kerja di Kelurahan Tondo	48
11. Lembaga Keamanan di Kelurahan Tondo	48
12. Lembaga Pemerintahan di Kelurahan Tondo	48
13. Lembaga Ekonomi di Kelurahan Tondo	49
14. Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tondo	50
15. Lembaga Pendidikan di Kelurahan Tondo	50
16. Lembaga Adat di Kelurahan Tondo	50
17. Sarana Transportasi Darat di Kelurahan Tondo	51
18. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tondo	51
19. Prasarana Peribadatan di Kelurahan Tondo	51
20. Prasarana Komunikasi dan Informasi di Kelurahan Tondo	52

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
1. Kerangka Pemikiran.....	8
2. Struktur Organisasi Kelurahan Tondo	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
6. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
7. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
8. Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
9. Daftar Informan
10. Surat Keterangan Penelitian
11. Kartu Seminar Proposal Skripsi
12. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Keadaan Pegawai di Kelurahan Tondo
14. Struktur Organisasi di Kelurahan Tondo
15. Topografi di Kelurahan Tondo
16. Mata Pencaharian Pokok di Kelurahan Tondo
17. Lembaga Pemerintahan di Kelurahan Tondo
18. Lembaga Pendidikan di kelurahan Tondo
19. Lembaga Adat di Kelurahan Tondo
20. Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Nama : Firman Putalan
NIM : 131010052
**Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa
Rumah di Kelurahan Tondo Kota Palu**

Rumusan masalah dari skripsi ini adalah: 1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mahasiswa rumah kos di kelurahan Tondo Kota Palu 2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa rumah kos di Kelurahan Tondo Kota.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Persepsi atau cara pandang masyarakat terhadap mahasiswa yang tinggal di rumah kos di RT 01 kelurahan tondo atau sekitaran kampus, gaya hidup itu dilakukan mahasiswa jika ada peluang untuk melakukannya. Peluang itu ada ketika mahasiswa memperoleh kesempatan karena memang lingkungan rumah kos sebagian besar masyarakat tidak peduli apa yang dilakukan mahasiswa yang tinggal di rumah kos tersebut. Ketika mahasiswa berada di tempat tinggalnya melakukan perilaku yang kurang baik meninggalkan sholat wajib dan tidak peduli dengan keadaan sosial setempat. 2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos terbagi atas dua, (a) faktor internal; ikut-ikutan, di tinjau dari segi makanan, berbelanja pada keperluan penampilan, dan cara mengisi waktu luang. (b) faktor eksternal; pengaruh lingkungan, dan banyaknya pusat-pusat perbelanjaan, hal ini dapat merubah gaya hidup mahasiswa dikarenakan perilaku konsumtif mahasiswa yang tidak terkendali, akan tetapi ada sebagian kecil mahasiswa yang paham akan bagaimana memegang tanggung jawab dari orang tua, dan sebagian besar gaya hidup mahasiswa yang suka membelanjakan keuangannya yang baru diterima dari orang tuanya.

Implikasi penelitian ini, diharapkan kepada seluruh orang tua mahasiswa, pemilik rumah kos, dan mahasiswa kiranya dalam pemilihan rumah kos senantiasa memperhatikan lingkungan individu atau pun kelompok, karena pemilihan rumah kos dan lingkungan yang mendukung akan menunjang keberhasilan untuk mahasiswa yang sedang dalam bangku kuliah. Agar cerdas karakter, beriman serta berpengetahuan tinggi dalam membangun umat, berbangsa dan negara.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berhasil dalam batas tertentu, mengatasi batas ruang dan waktu. Prof Machasin dalam buku *Islam dinamis Islam harmonis* mengatakan:

Dunia yang tadinya terdiri dari wilayah-wilayah terpisah dalam bidang dan budaya, politik, agama, dan sebagainya, akhirnya menjadi semacam satu desa besar (*global Village*). Kegiatan-kegiatan dan persoalan-persoalan yang terjadi dan bergolak didalamnya, tidak lagi terisolasi dalam satu lingkaran. Hampir tidak ada lagi suatu persoalan kemanusiaan yang tidak melintasi batas-batas konvensional. Kemajuan ilmu pengetahuan selalu diikuti dengan kemajuan teknologi guna memenuhi kebutuhan hidup manusia dalam kehidupan sehari-hari.¹

Oleh karena itu, seiring berkembangnya zaman menuntut manusia untuk terus mengembangkan kreatifitasnya guna menjadikan hidup semakin lebih mudah. Pada saat ini, semua kemajuan telah dirasakan masyarakat khususnya di kota Palu. Mulai dari teknologi, mode pakaian (*fashion*), permainan, rumah bernyanyi, sampai tempat makan (*food*). Sehingga tercipta sebuah nuansa dan gaya hidup perkotaan. Iklan-iklan makanan dan minuman, pakaian, teknologi sampai pada pilihan gaya hidup, yang bermerek asing yang setiap hari ditayangkan di media, menggambarkan pola-pola gaya hidup dunia barat yang merasuki masyarakat di Indonesia khususnya di kota-kota besar.

¹Machasin, *Islam Dinamis Islam Harmonis*, ed., Abdul Wahid Hasan (Cet. I; Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2012), 27.

Kehidupan moderen dengan segala kecanggihannya telah mempengaruhi masyarakat tanpa melihat batasan usia, khususnya kalangan remaja. perkembangan secara psikis dan emosional menuju masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologi, kognitif, dan sosio-emosional. Pada masa-masa tersebut, para remaja sedang berada pada tahap pencarian identitas sehingga mereka biasanya menciptakan sesuatu yang berbeda, baik dari sisi pakaian, gaya rambut, cara berdandan, maupun bertingkah laku, tak kecuali remaja yang sedang berstatus sebagai mahasiswa dan menuntut pendidikan pada perguruan tinggi atau Universitas.

Mahasiswa secara teori memiliki peranan tersendiri dalam masyarakat, sebagaimana Asiz Nugroho menjelaskan dalam blognya bahwa mahasiswa adalah seorang yang potensial dalam memahami perubahan dan perkembangan dunia, yang memiliki posisi sebagai *Agen Of Change* (Agen Perubahan), *Sosial Controler* (Generasi Pengontrol), *Iron Stock* (Generasi Penerus), dan *Moral Force* (Gerakan Moral), Mahasiswa adalah orang-orang yang memiliki idealisme, dimana idealisme sendiri adalah suatu kebenaran yang diyakini murni dari pribadi seseorang dan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang dapat menggeser makna kebenaran tersebut.²

Mahasiswa juga dapat dikatakan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di Universitas, Institut atau Akademi, mereka yang terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian yang mulai meningkat, karena berkurangnya gejolak-

²Azis Nugroho. "Peran Fungsi Mahasiswa PFM". *Blog Azis Nugroho*. <http://catatanaktivismuda.blogspot.com/2013/08/peran-fungsi-mahasiswa-pfm.html> (17 Mei 2018).

gejolak yang ada didalam perasaan. Mereka cenderung memantapkan dan berpikir dengan matang terhadap sesuatu yang akan diraihinya, sehingga mereka memiliki pandangan yang realistik tentang diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu, para mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan saling memberikan dukungan, karena dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orang tua maupun keluarga. Karakteristik mahasiswa yang paling menonjol adalah mereka mandiri, dan memiliki prakiraan dimasa depan, baik dalam hal karir maupun hubungan percintaan. Mereka akan memperdalam keahlian dibidangnya masing-masing untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan mental tinggi.³

Mahasiswa juga mempunyai karakteristik serta gaya hidup yang berbedabeda dari segi berfikirnya.

Gaya hidup merupakan pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain, yang berfungsi dalam interaksi dengan cara-cara yang mungkin tidak dapat dipahami oleh yang tidak hidup dalam masyarakat modern. Pada perkembangannya, gaya hidup saat ini tidak lagi merupakan persoalan dikalangan tertentu karena setiap orang dapat mudah meniru gaya hidup yang disukai. Misalnya gaya hidup yang ditawarkan melalui iklan akan menjadi lebih beraneka ragam dan cenderung mengambang bebas.

Gaya hidup juga merupakan wujud dari ekspresi atau perilaku yang dimiliki oleh remaja untuk mencoba suatu hal yang baru.

³Ibid.,

Gaya hidup juga merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenakannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat disekitarnya. Menurut Adler sebagaimana yang dijelaskan oleh Misbahun Nadzir bahwa:

Gaya hidup adalah cara yang unik dari setiap orang dalam berjuang mencapai tujuan khusus yang telah ditentukan orang itu dalam kehidupan tertentu dimana dia berada. Gaya hidup sudah terbentuk pada usia 4-5 tahun, gaya hidup itu tidak hanya ditentukan oleh kemampuan instrinsik (hereditas) dan lingkungan objektif, tetapi dibentuk oleh anak melalui pengamatan dan intepretasinya terhadap keduanya.⁴

Maka dapat dikatakan banyak mahasiswa yang ingin mandiri dalam menimba ilmu serta memilih untuk hidup dengan gaya hidupnya sendiri. Seperti di ketahui kebanyakan remaja yang merantau dari desa ke kota untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi memilih hidup dengan tempat tinggal kos-kosan agar remaja tersebut menjadi seorang mahasiswa yang mandiri.

Pada umumnya kita sering mendengar kata kos-kosan yang di mana kos-kosan ini merupakan wadah atau tempat bagi remaja khususnya mahasiswa yang menempuh pendidikan, kos-kosan dapat juga memberikan fasilitas yang baik seperti kebersihan, kenyamanan, keamanan.

Kehidupan anak kos tidak dapat terlepas dengan anak kos yang lain. Hubungan antar anak kos dalam kehidupan sehari-hari merupakan bentuk interaksi kehidupan sosial serta memiliki gaya hidup yang berbeda-beda.

⁴Misbahun Nadzir, “*Psychological Meaning of Money* dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang” (Makalah yang disajikan pada Seminar Psikologi dan Kemanusiaan di Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 586.

B. Rumusan Masalah

Bertolak pada latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mahasiswa rumah kos di kelurahan Tondo Kota Palu?

Adapun rumusan tersebut dapat dijabarkan dalam sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mahasiswa rumah kos di Kelurahan Tondo Kota Palu?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa rumah kos di Kelurahan Tondo Kota Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Telah diketahui bahwa segala sesuatu dan segala apa yang diusahakan oleh manusia pasti memiliki maksud dan tujuan tersendiri. Untuk itu, maka tujuan dan kegunaan pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mahasiswa rumah kos di Kelurahan Tondo Kota Palu.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa rumah kos di Kelurahan Tondo Kota Palu.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Palu. Penelitian ini berguna untuk:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan tambahan referensi bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dalam membuat karya ilmiah, khususnya yang berkaitan dengan persepsi masyarakat mengenai gaya hidup mahasiswa rumah kos di Kelurahan Tondo Kota Palu.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran bagi masyarakat maupun mahasiswa karena dalam hal ini mahasiswa dapat memberikan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam halnya kehidupan mandiri contohnya rumah kos.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan pemahaman atas judul skripsi ini, maka penyusun memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang dipergunakan dalam kalimat judul di atas yaitu:

1. Persepsi

Persepsi menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberi arti bagi lingkungan mereka.⁵

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang membentuk kelompok sehingga menjadi sebuah masyarakat yang dibentuk berdasarkan etika ketuhanan yang maha esa.⁶

3. Gaya Hidup

Gaya hidup pada dasarnya merupakan suatu perilaku yang mencerminkan masalah apa yang sebenarnya ada didalam alam pikir pelanggan yang cenderung berbaur dengan berbagai hal yang terkait dengan masalah emosi dan psikologi konsumen.⁷

4. Mahasiswa

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia, mahasiswa ialah pelajar perguruan tinggi. Di dalam struktur pendidikan Indonesia, mahasiswa menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lain.⁸

⁵Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Terj. Diana Angelica, dkk, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), 175.

⁶Nafi Harahap, *Mahasiswa Hukum* (Blog Nafi Harahap). <http://nafi-harahap.blogspot.com/2012/10/pengertian-dan-karakteristik-masyarakat-islami-serta-peran-keuarga-dalam-pembentukan-masyaraka-islami.html> (18 Mei 2018).

⁷Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), 77-79.

⁸Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani, 2001), 235.

5. Ruman Kos

Rumah kos merupakan salah satu kebutuhan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh ilmu di daerah lain dari luar kampung halaman, dan rumah kos ini merupakan kebutuhan utama bagi mahasiswa.

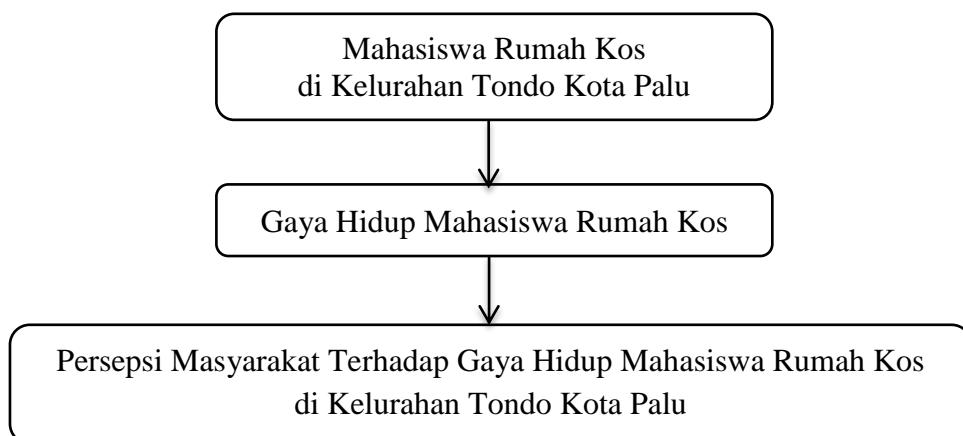
Berdasarkan istilah-istilah tersebut diatas, maka maksud dari judul yang penyusun maksudkan dalam skripsi ini adalah suatu penelitian yang mengungkapkan persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mahasiswa rumah kos di kelurahan Tondo Kota Palu.

E. Kerangka Pemikiran

Pada setiap jenis penelitian, selalu menggunakan kerangka pemikiran sebagai alur dalam menentukan arah penelitian, hal ini untuk menghindari terjadi perluasan pembahasan yang menjadikan penelitian ini tidak terarah atau terfokus. Pada penelitian ini maka peneliti menyajikan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



F. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan segala hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, kerangka pemikiran dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II berisi tinjauan umum tentang penelitian terdahulu, persepsi masyarakat tentang gaya hidup, gaya hidup mahasiswa rumah kos, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa rumah kos.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi hasil penelitian yang memaparkan data dari penelitian ini, yang meliputi gambaran umum kelurahan Tondo dan keadaan didalamnya.

Bab V berisi penutup, kesimpulan yang berisi tentang persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mahasiswa rumah kos di RT 01 kelurahan Tondo Kota Palu, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa rumah kos di RT 01 kelurahan Tondo Kota Palu, dan beberapa saran yang penulis ungkapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

1. Persepsi Masyarakat Rukoh Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Yang Tinggal Di Rumah Kontrakan kompleks Rukoh Darussalam Banda Aceh

Ada pun Rumusan masalah dari skripsi ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yang tinggal di rumah kontrakan kompleks Rukoh Darussalam Banda Aceh?
2. Bagaimana dampak dari perilaku keagamaan mahasiswa yang tinggal di rumah kontrakan kompleks Rukoh terhadap masyarakat Rukoh?⁹

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yang tinggal di rumah kontrakan kompleks Rukoh Darussalam Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui dampak dari perilaku keagamaan mahasiswa yang tinggal di rumah kontrakan kompleks Rukoh terhadap masyarakat Rukoh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis.¹⁰

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik

⁹Maulidya, "*Persepsi Masyarakat Rukoh Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Yang Tinggal Di Rumah Kontrakan*" di *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Skripsi*, 5.

¹⁰Ibid., 6.

analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.¹¹

Hasil penelitian ditemukan bahwa persepsi masyarakat Rukoh terhadap perilaku keagamaan mahasiswa yang tinggal di rumah kontrakan antara lain:

1. Mahasiswa masih acuh tak acuh dengan perintah agama.
2. Perilaku mahasiswa yang terlalu bebas membuat masyarakat khawatir.
3. Nilai-nilai kesopanan mahasiswa sudah mulai terkikis dan terjadinya pelanggaran Syariat Islam.
4. Ada perilaku mahasiswa yang patut di contoh dan tidak patut di contoh,
5. Mahasiswi yang tinggal di rumah kontrakan Rukoh kebanyakan sudah menutup aurat, namun masih ditemukan juga diantara mereka yang berani memakai celana ketat saat keluar rumah.

Implikasi penelitian ini yang dirasakan oleh masyarakat karena perilaku keagamaan mahasiswa yang menyimpang antara lain:

1. Masyarakat merasa terusik.
2. Mencemarkan nama baik desa.
3. Kesigapan masyarakat dalam mencegah terjadinya pelanggaran terhadap Syariat Islam masih dianggap kurang.¹²

¹¹Ibid., 52.

¹²Ibid., 86.

2. Bagaimana Dampak Gaya Hidup Moderen Mahasiswa dalam Persepsi Ekonomi Islam (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar)

Pokok masalah atau pertanyaan penelitian, yaitu: “Apakah dampak gaya hidup moderen mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam dalam persepsi Ekonomi Islam?”.¹³

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak gaya hidup mahasiswa jurusan ekonomi Islam dalam persepsi ekonomi Islam.

Kegunaan penelitian Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi teori dalam pelaksanaan penelitian-penelitian selanjutnya.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangsi bagi pengembangan dan pemahaman dalam proses studi Mahasiswa di jurusan Ekonomi Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.¹⁴

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam angkatan 2013, 2014 dan 2015 dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Lalu teknik pengolahan dan analisis dilakukan

¹³Kodrat Wahyudi, “*Bagaimana Dampak Gaya Hidup Moderen Mahasiswa Dalam Persepsi Ekonomi Islam* (Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar)”, *Skripsi*, 8.

¹⁴*Ibid.*, 11.

dengan melalui empat tahapan, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada delapan hal yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa Ekonomi Islam, yaitu:

1. Ekonomi orangtua.
2. Produk baru dan Merek.
3. Iklan dan Imitasi.
4. IPTEK.
5. Lingkungan.
6. Daerah asal.
7. Beasiswa.
8. Persepsi tentang gaya hidup.¹⁶

Hal inilah yang telah membentuk gaya hidup moderen dikalangan Mahasiswa Ekonomi Islam dan menimbulkan delapan dampak, terdiri dari dampak positif dan negatif, yaitu:

1. Mudah bergaul.
2. Banyak teman.
3. Mencari pekerjaan sampingan.
4. Hidup boros.
5. Kriminalitas.
6. Individualisme.
7. Menurunnya minat belajar.
8. Pamer.¹⁷

Implikasi dari penelitian ini menurut tinjauan Ekonomi Islam memberikan mudharat yang besar bagi kalangan pemuda dalam hal ini mahasiswa.

¹⁵Ibid., 42.

¹⁶Ibid., 74.

¹⁷Ibid., 75.

B. Persepsi Masyarakat Tentang Gaya Hidup

Persepsi merupakan proses yang digunakan individu untuk memilih, mengorganisasi dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti dan persepsi juga dapat diartikan sebagai proses internal yang dilakukan oleh individu untuk memilih, mengevaluasi, dan mengorganisasikan rangsangan dari lingkungan ekstern.¹⁸

Persepsi juga dapat dilihat dari pendapat para ahli, seperti Sarlito Wirawan Sarwono dalam bukunya *Pengantar Umum Psikologi* mengatakan: “Persepsi merupakan kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, menfokuskan, dan sebagainya”.¹⁹

Persepsi yang muncul pada diri seseorang tergantung pada pengalaman-pengalaman yang terjadi pada individu tersebut. Seorang bayi yang baru lahir, bayangan-bayangan yang sampai ke otak masih tercampur aduk dan masih belum jelas. Makin besar otak itu, maka semakin baiklah stuktur susunan syaraf dan otaknya. Seiring dengan bertambah baiknya susunan syaraf dan otaknya, maka semakin banyak pula pengalaman-pengalaman individu yang didapat berupa objek-objek. Kemudian dapat membedakan objek-objek tersebut satu persatu dan mengelompokkannya. Proses inilah yang kemudian disebut dengan persepsi.

Maramis bukunya dalam Sunaryo mengatakan persepsi adalah: “Daya mengenal barang, kualitas, atau hubungan, dan perbedaan antara hal ini melalui

¹⁸Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), 53.

¹⁹Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), 44.

proses mengamati atau mengartikan setelah pancainderanya mendapat rangsang”.²⁰

Jadi berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa orang ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses penilaian yang melibatkan panca indera dalam mengorganisir dan menginterpretasi suatu objek yang mana pada akhirnya akan terbentuk kumpulan informasi terhadap objek yang ditafsirkan tersebut.

Dalam dunia moderen, gaya hidup selalu mendefinisikan sikap, nilai-nilai, kelas dan stratifikasi sosial seseorang. Adanya paradigma yang berkembang dimasyarakat, yang menganggap bahwa semua yang datang dari Barat itu unggul dan lebih baik, padahal belum tentu semuanya bisa diterima masyarakat khususnya Indonesia. Pertama Sifat *Individualisme*, yaitu sifat yang mementingkan diri sendiri. Hal ini sangat bertentangan dengan budaya Indonesia yang lebih mengutamakan kebersamaan. Sifat individualisme mengingkari kodrat manusia sebagai makhluk sosial. kedua *Hedonisme* yaitu gemar hura-hura. Kehidupan hanya digambarkan sebagai kesenangan belaka dan tidak ada kerja keras. Ketiga *sekularisme*, yaitu sikap yang memisahkan agama dan urusan dunia. Agama hanya dipandang sebagai proses ritual yang kadang-kadang bertentangan dengan kesenangan dunia. Dan yang keempat. *konsumtivisme*, yaitu sifat yang suka menghambur-hamburkan uang untuk sesuatu yang tidak perlu. Barang lebih ditentukan oleh gaya hidup bukan fungsinya.²¹

²⁰Sunaryo, *Psikologi untuk Keperawatan* (Jakarta: EGC, 2004), 94.

²¹Kodrat Wahyudi, *Bagaimana, Skripsi*, 18.

1. Faktor Pendukung Gaya Hidup Moderen

Masyarakat Moderen adalah produk yang lahir dari modernisasi yang menyerang seluruh dunia dari berbagai aspek kehidupan. Adapun faktor-faktor yang berperan terhadap gaya hidup masyarakat moderen ialah:

- a. Globalisasi dan Modernisasi Era globalisasi merupakan era yang tengah berkembang dengan pesat pada zaman ini. Globalisasi adalah ketergantungan dan ketertarikan antar manusia dan antar bangsa diseluruh bagian dunia melalui perjalanan investasi, perdagangan, serta budaya populer yang menjadikan batas negara semakin sempit. Globalisasi telah merambah hampir semua bidang kehidupan manusia dan menimbulkan beberapa konsekuensi, disamping kemudahan-kemudahan yang dibawanya, diantaranya adalah kenyataan bahwa suatu kelompok kehidupan manusia, peradaban, agama, tradisi dan jenis-jenis kegiatan bersama manusia lainnya, tidak dapat lagi terlepas dari masyarakat dunia. Semua berada dalam masyarakat dunia yang satu, masing-masing terpengaruh oleh dan atau mempengaruhi kehidupan dan perjalanan dari yang lain.²²
- b. IPTEK Tidak dapat dimunafikkan bahwa teknologi memang sangat dibutuhkan masyarakat terutama di Indonesia, kemajuan teknologi menunjukan perkembangan peradaban manusia. Perkembangan teknologi ini pun tampaknya semakin memudahkan kita dalam berbagai bidang telekomunikasi. Kita dapat dengan mudah dan cepat dalam memperoleh berbagai informasi baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Berbagai

²²Ibid., 19.

inovasi telekomunikasi semakin banyak, salah satu contohnya *Hendphone* yang dulu hanya dipakai untuk keperluan menelpon ataupun mengirim pesan singkat, sekarang dapat dipakai untuk mengakses internet, games dan banyak lagi.

- c. Media Massa Dalam kamus ilmiah populer Media Massa berasal dari dua kata yang digabungkan menjadi satu yang berarti suatu wadah penyampain informasi secara besar-besaran kepada orang banyak. Media Massa sendiri terbagi menjadi dua yaitu media cetak dan media elektronik, keduanya berperan sama-sama menyampaikan sesuatu hal kepada masyarakat secara besar-besaran dalam jumlah wadah yang sangat banyak. Dalam kaitanya dengan mode Barat dan trend peran media massa sekarang ini pada era globalisasi sebagai jembatan tanpa filter yang menghubungkan mode Barat menuju trend masyarakat Indonesia. Modernisasi di Indonesia sangat cepat bahkan sampai ke pelosok-pelosok melalui media yang menayangkan iklan disetiap saat yang memberi gambaran kepada masyarakat bagaimana gaya hidup manusia moderen.²³ Dalam kehidupan sekarang tayangan iklan telah membujuk masyarakat bahwa kehidupan menjadi lebih bermakna jika menggunakan, tepatnya mengkonsumsi barang dan jasa yang dimaksud.²⁴
- d. Imitasi Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses modernisasi di Indonesia ialah Imitasi. Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain, imitasi tidak berlangsung secara otomatis melainkan

²³Ibid., 20.

²⁴Ibid., 21.

dipengaruhi oleh sikap menerima dan mengagumi terhadap apa yang diamati.²⁵

2. Perilaku Konsumsi Masyarakat Moderen

Perubahan pola hidup masyarakat dari waktu ke waktu sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman dan teknologi, semakin hari semakin canggihnya teknologi, maka semakin berkembang pula penerapan gaya hidup di dalam kehidupan masyarakat. Dengan begitu masyarakat akan dengan mudah tertarik untuk mengonsumsi barang karena banyak sekali pilihan yang ada. Barang-barang yang dianggap kebutuhan sekunder, berubah menjadi kebutuhan primer, sama halnya dengan barang kebutuhan tersier, pada saat ini juga telah banyak yang menjadi kebutuhan utama, yang biasanya berupa fasilitas yang membuat kesenangan semata seperti tempat karaoke, tempat hiburan malam, dan lain sebagainya. Kebiasaan dan gaya hidup masyarakat berubah dalam waktu yang relatif singkat menuju kearah kehidupan mewah dan cenderung berlebihan yang pada akhirnya menimbulkan pola hidup konsumtif.²⁶

Kemajuan Sarana dan Prasarana umum yang menjadi fasilitas pendukung kehidupan masyarakat moderen, memiliki peran penting terhadap pola konsumsi masyarakat. Beberapa sarana dan prasarana umum yang dijadikan tempat bercengkrama masyarakat moderen ialah, untuk tempat makan masyarakat moderen lebih memilih makan ditempat-tempat mewah, seperti *KFC* dan rumah makan mewah lainnya, yang meskipun harga dan porsinya tidak seimbang. Bioskop dan tempat-tempat wisata dijadikan wadah untuk mengisi kekosongan

²⁵Ibid., 22.

²⁶Ibid., 23.

waktu. Untuk berbelanja masyarakat moderen lebih senang membeli barang ditempat-tempat mewah yang kadang kala harga dan kualitasnya tidak sejalan seperti Mall dan mini market, ini karena ada sesuatu yang diinginkan diluar barang kebutuhannya, yakni "*prestise*" atau gengsi dan status "modernitas" sebagai manusia moderen. Apalagi saat ini maraknya pasar-pasar yang dapat diakses Online yang menawarkan kemudahan dan keindahan membuat masyarakat semakin terjerumus dalam perilaku konsumtif, hal ini menunjukkan bahwa tradisi terdahulu sudah tergeser oleh hal-hal yang baru yang lebih mewah dan berkelas. Disinilah embrio dari konsumtivisme tersebut terlahir, sebagai anak haram dari popularitas kultur yang kian hegemonik dan industri gaya hidup yang mendidik masyarakat menjadi pesolek. Konsumtivisme terjadi saat konsumsi tidak lagi diterjemahkan sebagai semata- mata lalu lintas kebudayaan benda, dimana benda itu dinilai berdasarkan nilai dan fungsinya. Tetapi lebih memandang sebagai panggung sosial yang di dalamnya nilai-nilai diperebutkan. Perubahan memang dibutuhkan, namun bukan perubahan yang menghadirkan keburukan, sebagaimana yang telah melanda Indonesia saat ini.²⁷

3. Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan perkara yang sedang berkembang saat ini. Perilaku konsumtif sering kali dikaitkan dengan aktivitas mengonsumsi barang dan jasa secara berlebihan.

²⁷Ibid., 25.

Lebih lanjut Sumartono mengungkapkan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai “suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas”.²⁸ Artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lainnya, atau bisa juga disebut membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut.

C. Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos

Gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenakannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat disekitarnya. Menurut David Chaney bahwasanya: “gaya hidup merupakan pola-pola tindakan yang membedakan antara satu orang dengan orang lain”.²⁹

Sementara dalam buku Susanto yang berjudul *Potret-potret gaya hidup metropolis* beliau mengatakan: “Gaya hidup adalah suatu perpaduan antara kebudayaan ekspresi diri dan harapan terhadap seseorang dalam bertindak yang berdasarkan pada norma-norma yang berlaku”.³⁰

Gaya hidup menurut Engel, Blackwell dan Miniard dalam *Jurnal Sari Listyorini*, didefinisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menggunakan uang

²⁸Ibid., 26.

²⁹David Chaney, *Lifestyle: Suatu pengantar Konperhensif* terj. Nuraeni (Yogyakarta: Jalasutra, 2003), 40.

³⁰Susanto, *Potret-Potret Gaya hidup Metropolis* (Jakarta: Kompas, 2001), 120.

dan waktunya, “Gaya hidup adalah konsep yang lebih baru dan lebih mudah terukur dibandingkan dengan kepribadian”.³¹

Gaya hidup dalam pandangan Islam setiap manusia pasti menginginkan dua hal untuk mewujudkan kehidupan yang mendekati kata sempurna, walaupun pada kenyataannya tidak ada yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT. Namun setidaknya jika dua hal tersebut terpenuhi dalam setiap perjalanan hidup, jelas akan membuat manusia merasakan ketentraman lahir dan batin. Sebut saja kedua hal tersebut adalah sebagai kebaikan atau yang juga disebut sebagai al-khair, dan juga kebahagiaan atau as-sa‘adah.³²

Dua hal tersebutlah yang harus dipenuhi oleh manusia yang menginginkan kehidupan yang luar biasa sejahtera. Hanya saja, untuk mewujudkan kedua hal tersebut memang bukanlah sesuatu yang mudah. Bahkan setiap orang memiliki cara yang berbeda ketika memahami hakikat keduanya. Dari perbedaan cara pandang yang akhirnya menjadi perbedaan persepsi itu memunculkan beragam cara hidup atau yang lebih populer disebut sebagai perbedaan gaya hidup. Bagi umat muslim, gaya hidup setiap individu telah diatur oleh Allah dan Rasul-Nya melalui Al Qur‘an dan As Sunnah. Keduanya adalah penuntun yang paling tepat untuk menuju ke arah jalan yang lebih lurus. Namun, perkembangan zaman seperti ini telah mengubah sebagian besar kaum muslim dalam memahami tuntunan dalam menjalani hidup. Saat ini sebagian besar orang memang bergaya hedonisme, suka berfoya foya dan hanya memikirkan kepentingan duniawi saja.

³¹Sari Listyorini, *Analisis Faktor-faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana. Administrasi Bisnis*. vol.1 (2012), 14.

³²Dwi Kresdianto, “*Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang*”, *Skripsi*, 16.

Sungguh hal tersebut sangat bertentangan dengan gaya hidup sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Berikut ini adalah beberapa prinsip dasar gaya hidup yang paling tepat secara Islami:

- a) Berniat Untuk Ibadah Dalam menjalankan suatu hal di dunia ini, baik untuk hal yang berbau modern ataupun konvensional semuanya harus dilandasi dengan niat ibadah kepada Allah.
- b) Baik dan Pantas Segala gaya yang dapat dilakukan dalam kehidupan harus berlandaskan pada dasar baik dan pantas, dalam arti harus sesuai dengan syariat, akal sehat, serta adat istiadat.
- c) Halal dan *Thayib* Segala hal yang dikenakan untuk menunjang gaya hidup harus bersifat halal secara hukum Islam, serta *thayib* atau tidak akan merugikan atau menyakiti siapa pun.
- d) Tanpa Kebohongan Kehidupan dalam Islam sangat dilarang mengandung kebohongan, semua orang harus memiliki kejujuran sebagai dasar utama dalam menjalani kehidupan duniawi.³³
- e) Tidak Berlebihan Gaya hidup Islami juga melarang seseorang untuk bersikap berlebihan, sebab hal tersebut hanya akan merugikan diri sendiri dan orang-orang disekitarnya. Allah tidak menyukai orang-orang yang gemar memubadzirkan sesuatu. Perkembangan zaman yang dibarengi dengan semakin canggihnya perkembangan teknologi juga membuat orang semakin mudah dalam menjalankan ibadah. Salah satunya adalah dengan

³³Ibid., 19.

memanfaatkan *smartphone* sebagai salah satu sarana untuk menjalankan perintah Allah dan Rasul-Nya.³⁴

Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang terdapat dalam QS. At-Takasur ayat 1 sampai 8 yaitu:

أَلْهَيْكُمْ التَّكَاثُرُ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾
 كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٥﴾ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾
 ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Terjemahnya:

“Bermegah-megahan telah melalaikan kamu sampai kamu masuk ke dalam kubur. janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim, dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).”³⁵

Pada dasarnya sistem sosial adalah susunan sosial masyarakat dalam kesehari-hariannya bisa dalam lingkungan keluarga. Dalam wilayah tertentu, akan terdapat banyak perbedaan yang dapat kita jumpai karena tiap wilayah maupun keluarga mempunyai gaya hidup yang berbeda-beda, dengan contoh yang dapat kita lihat dari kehidupan sehari-harinya.³⁶

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, bagaimana dia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktunya dalam kehidupan sehari-hari, yang sudah

³⁴Ibid., 20.

³⁵Departemen Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Lintas Media, 2002), 912.

³⁶Dwi Kresdianto, *Hubungan, Skripsi*, 21.

terbentuk sejak usia 4-5 tahun. Gaya hidup membedakan antara satu orang dengan orang lain.

Ditinjau dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Menurut survei, 80% mahasiswa memilih untuk tinggal di rumah kos, 20% mahasiswa ikut orang tua mereka berhubung mereka kuliah di dalam kota. Kehidupan atau gaya hidup mahasiswa rumah kos sangat bervariasi. Gaya hidup tersebut kadang berdampak positif dan juga negatif. Dibawah ini beberapa dampak positif dan negatif dari mahasiswa rumah kos:

1. Dampak positif gaya hidup mahasiswa rumah kos:

- a. Lebih mandiri menjalani hidup karena melakukan semua hal sendiri tanpa orang tua.
- b. Bisa mengatur keuangan sehari hari dan bisa lebih menghargai kiriman uang dari orang tua.
- c. Lebih menghargai waktu yang ada karena harus membaginya dengan banyak hal.

2. Dampak negatif gaya hidup mahasiswa rumah kos:

- a. Menghabiskan waktu hanya untuk bersenang-senang dengan teman-teman.
- b. Menghabiskan uang untuk hal yang tidak bermanfaat.
- c. Malas untuk melakukan semuanya sendiri, karena bisa dilakukan oleh orang lain, Misalnya malas memncuci baju dan memilih untuk laundry.³⁷

Sebagian dari mahasiswa yang tinggal di rumah kos menganggap bahwa jauh dari orang tua merupakan kesempatan untuk mereka mengekspresikan apa

³⁷Novian Budi Tama. <http://twenty-five-makalah-kehidupan-mahasiswa-di-tempat-kos.htm> (25 September 2018)

yang mereka inginkan. Ada 3 tipe mahasiswa yang tinggal di rumah kos menurut survei ini:

1. Mahasiswa yang benar benar ingin menimba ilmu dan menghabiskan waktunya hanya untuk hal yang bermanfaat. Tidak ada kata “hangout” bersama teman apabila keperluan tersebut tidak menyangkut tentang pelajaran yang tengah dihadapi di bangku kuliah. Mereka benar- benar memikirkan tujuan dan sikap apa yang harusnya diambil ketika kuliah di tempat tersebut.
2. Mahasiswa yang setengah-setengah untuk kuliah. Mereka akan melakukan apa yang mereka inginkan tergantung “mood”. Terkadang ada kemauan untuk belajar, tetapi hal tersebut bisa terlupakan karena pengaruh dari mahasiswa lainnya. Misalnya Ketika ia berangkat kuliah, temannya mengajaknya untuk nongkrong di mall. Karena terpengaruh ajakan teman, ia akhirnya bolos kuliah.
3. Mahasiswa yang benar benar tidak ada kemauan untuk belajar . mereka hanya menghabiskan waktu mereka untuk hal yang tidak bermanfaat. Contohnya: mereka membolos kuliah karena tidak menyukai dosen yang mengajar dan memilih nongkrong di mall, mereka masuk kuliah tetapi tidak pernah mencatat dan mendengarkan apa yang dosen jelaskan, orangtua mereka mengirimkan uang kepada mereka dengan tujuan digunakan untuk hal yang bermanfaat tetapi mereka menggunakannya untuk berhura-hura.³⁸

³⁸Novian Budi Tama. <http://twenty-five-makalah-kehidupan-mahasiswa-di-tempat-kos.htm> (25 September 2018)

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa rumah kos seseorang ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal).

1. Faktor Internal

Lemahnya keyakinan agama seseorang juga berpengaruh terhadap perilaku sebagian masyarakat yang mengagumkan kesenangan dan hura-hura semata, kerohanian seseorang menjadi tolak ukur dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Skripsi yang disusun oleh Habibah dikemukakan bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi gaya hidup ialah sebagai berikut:

- a) Sikap
- b) Pengalaman dan pengamatan
- c) Kepribadian
- d) Konsep diri
- e) Motif
- f) Persepsi.³⁹

Sikap berarti keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek, melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan dan lingkungan sosialnya. Sementara Pengalaman dan Pengamatan dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh

³⁹Habibah, “*Dampak Tunjangan Sertifikasi Terhadap Gaya Hidup Guru* (studi: yayasan sa’adatuddarainn Mampang Jakarta Selatan)”, *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 15.

pengalaman, hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.

2. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang sebagaimana dalam Skripsi Dwi Kresdianto adalah sebagai berikut:

- a) Kelompok Referensi
- b) Kelompok Sosial
- c) Kebudayaan
- d) Keluarga.⁴⁰

Dari keempat poin tersebut dapat dijelaskan bahwa kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Kelompok yang memberikan pengaruh langsung adalah kelompok dimana individu tersebut menjadi anggotanya dan saling berinteraksi, sedangkan kelompok yang memberi pengaruh tidak langsung adalah kelompok dimana individu tidak menjadi anggota didalam kelompok tersebut.

Kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang itu memiliki nilai, minat, dan tingkah laku yang sama. Dua unsur pokok dalam sistem sosial pembagian kelas dalam masyarakat, yaitu kedudukan dan peranan.⁴¹

Dalam buku Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, dijelaskan bahwa gaya hidup yang ditampilkan antara kelas sosial satu dengan yang lain dalam banyak

⁴⁰Dwi Kresdianto, *Hubungan. Skripsi*, 24.

⁴¹S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), 44-45.

hal tidak sama, bahkan ada kecenderungan masing-masing kelas mencoba mengembangkan gaya hidup yang eksklusif untuk membedakan dirinya dengan kelas yang lain.⁴²

Berbeda dengan kelas sosial rendah yang umumnya bersikap konservatif dibidang agama, moralitas, selera pakaian, selera makanan dan lain-lain. Kebudayaan meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat. Serta sebagaimana dalam buku Abu Ahmadi bahwa:

Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu. Keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama.⁴³

⁴²J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2004), 39.

⁴³Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 108.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Menurut donal Ari et.al, dalam bukunya “*Introduction to Research In Enducation*” yang diterjemahkan oleh Arief Rahman Mengemukakan bahwa: “Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan guna memecahkan persoalan yang dihadapi.”⁴⁴

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, penelitian ini wujudkan dengan menafsirkan satu variabel, kemudian menghubungkannya dengan variabel data yang lain, dan disajikan dala bentuk kata-kata atau kalimat naratif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek ada latar alamiah tanpa manipulasi didalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, tetapi makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.⁴⁵

⁴⁴Donal Ari, et. Al, ‘*Introducation to Research In Education*’ diterjemahkan oleh Arif Rahman, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional,), 50.

⁴⁵Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), 24.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan gaya hidup mahasiswa rumah kos di kelurahan Tondo Kota Palu.

Penelitian ini diharapkan dapat diketahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mahasiswa rumah kos di kelurahan Tondo Kota Palu. Dimana dalam penelitian tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Sumber data langsung berupa situasi yang dialami yang merupakan sumber kunci
2. Bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar
3. Lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata
4. Dalam menganalisa data cenderung induktif
5. Lebih mementingkan makna.

B. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap gaya hidup mahasiswa rumah kos penyusun mengambil lokasi penelitian, di RT 01 kelurahan Tondo Kota Palu. Alasan penyusun melakukan penelitian di RT 01 kelurahan Tondo Kota Palu, karena banyak mahasiswa yang menempati rumah kos baik laki-laki maupun perempuan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dimaksudkan untuk bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus mengumpulkan data. Peneliti telah mendapat surat mandat dari lembaga (IAIN) Palu. Untuk melaksanakan penelitian kualitatif sebagai proses persiapan, sehingga penelitian ini diketahui oleh subyek informan di lokasi penelitian. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat bekerja sama dengan subyek yang mempunyai kaitan erat dengan apa yang diteliti, sehingga hambatan-hambatan yang ditemui selama penelitian dapat teratasi.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian yang bersifat ilmiah, apabila tidak ada data yang dipercaya. Karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut Lotfand, yang dikutip dalam buku S. Margono, mengemukakan bahwa: sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴⁶

Sedangkan menurut S. Nasution, sumber data dalam suatu penelitian ini dikategorikan dalam dua bentuk yaitu : “data primer dan data sekunder”.⁴⁷

1. Data Primer

Menurut Margono, data primer yaitu jenis data yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan. Dalam hal ini, data primer adalah jenis data

⁴⁶S. Margono, *Penelitian Pendidikan* (Cet. XIX; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000), 38.

⁴⁷S. Nasution, *Metode Research* (Cet. III; Jakarta: Bumi Askara, 2003), 38.

yang diperoleh lewat pengamatan langsung di lapangan, wawancara melalui narasumber atau informan, yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dari data primer ini, sumber datanya adalah kepala RT, pemilik rumah kos, masyarakat sekitar serta mahasiswa.⁴⁸

2. Data Sekunder

Imam Arifin dalam bukunya mengatakan data sekunder adalah “Data penunjang yang merupakan data lengkap yang diperoleh melalui literatur-literatur, dokumen-dokumen, dan lain-lain seperti statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya”.⁴⁹

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, seperti berupa bukti, catatan, atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini bermanfaat sebagai sarana pendukung untuk memahami dan memperjelas masalah yang akan diteliti dan kita dapat mengetahui komponen-komponen situasi lingkungan yang mengelilinginya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian penggunaan metode yang tepat sangat diperlukan dalam menentukan teknik dan alat pengumpul data yang akurat dan relevan. Imam Arifin mengemukakan penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang yang relevan

⁴⁸S. Margono, *Penelitian*, 174.

⁴⁹Imam Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Cet. III; Malang: Kalimasada Press, 1996), 116.

memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁵⁰ maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surakhmad:

“Yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang di selidiki, baik pengamatan yaitu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan di dalam situasi buatan yang khusus diadakan.”⁵¹

Kegiatan observasi ini dilakukan pada tahap awal dengan harapan apa yang dilihat dan didengar dilapangan dan dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam.

Adapun hal-hal yang akan peneliti amati pada teknik observasi ini antara lain:

- a) Identitas pemilik rumah kos.
- b) Profil atau gambaran rumah kos.
- c) Kondisi masyarakat dan mahasiswa yang menempati rumah kos.
- d) Kondisi sarana dan prasarana rumah kos.

⁵⁰Ibid., 112.

⁵¹Winarno Surakhmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 155.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.⁵²

Teknik wawancara dilakukan melalui wawancara mendalam, yaitu suatu mekanisme pengumpulan data yang dilakukan melalui kontak komunikasi interaktif dalam bentuk tatap muka antara peneliti dan informan. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan yang efektif dan efisien, data tersebut berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, dan hasil pemikiran tentang segala sesuatu yang dipertanyakan.

Adapun informan yang akan di wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Kepala RT
- b) Pemilik Rumah Kos
- c) Masyarakat
- d) Mahasiswa

⁵²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 135.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data. Dalam teknik pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penelitian yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam tehnik dokumentasi ini, peneliti juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud.⁵³

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik. Akan tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kreadibilitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah sejumlah data dan keterangan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu menyajikan data secara etimologi reduksi berarti pengurangan atau pemotongan. Penelitian reduksi berarti, menyeleksi data-data yang relevan dengan pembahasan.

⁵³Ibid., 137.

Menurut Matthew b. Milles dan Michael Huberman mengemukakan: “Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan”.⁵⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data, yaitu data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap data tersebut, sebagaimana yang dikemukakan oleh Menurut Matthew b. Milles dan Michael Huberman:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penulis membatasi suatu penyajian sebagai kumpulan informasi yang tersusun, yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan, dengan melihat penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari pengujian data.⁵⁵

3. Verifikasi Data

Verifikasi data, yaitu memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian data pembahasan benar-benar akurat. Menurut Matthew b. Milles dan Michael Huberman mengemukakan:

Kegiatan analisis penting yang ketiga adalah menarik kesimpulan data verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data seorang penulis menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola, yang memungkinkan sebagai akibat dari persepsi.⁵⁶

⁵⁴Matthew b. Milles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru* (Cet, I; Jakarta: UI Press, 2005), 16.

⁵⁵Ibid., 17.

⁵⁶Ibid., 19.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas data. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi, yaitu metode pengecekan data terhadap sumber data dengan mengecek kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang sudah ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.⁵⁷

Menurut Lexy J. Moleong keabsahan data adalah setiap keadaan harus memenuhi tiga hal yang meliputi (1) mendemonstarsikan nilai yang benar; (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan; dan (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.⁵⁸

Triangulasi metode dilakukan dengan mengkroscek data yang di dapat dari metode pengambilan data yang digunakan. Menurut Patton, bahwa terdapat dua strategi dalam melakukan triangulasi metode, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data; (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁵⁹

⁵⁷Winarno, *Pendekatan*, 178.

⁵⁸Lexy J. Moleong, *Metode*, 320.

⁵⁹Patton. "Bridging disparities evidence based mixed methods approaches in healthcare organizations". *Blog Andi Prastowo*. <http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/10/pengertian-teknik-triangulasi.html> (19 Mei 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Tondo

1. Sejarah Kelurahan Tondo

Sejarah Kelurahan Tondo tidak bisa dilepaskan dari sejarah terbentuknya Kota Palu yang sebelumnya memiliki Status wialayah sebagai Kota dalam Swatantra Donggala Berdasarkan Undang-undang Nomor 29 Tahun 1952. Selanjutnya dihapuslah Pemerintah Swapraja dengan keluarnya Undang-undang Nomor 1 Tahun 1957 dan Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959 serta Undang-undang Nomor 13 Tahun 1964 tentang terbentuknya Daerah Provinsi Sulawesi Tengah yang ibukotanya Palu. Palu sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan Undang-undang 13 tanggal 13 April 1964.

Kelurahan Tondo awal mulanya adalah sebuah kampung yang terdiri dari beberapa kampung yang bergabung menjadi Kampung Tondo. Kata “Tondo” berasal dari kata “Petondo mbotomo” yang diucapkan seorang tokoh dari kulawi yang biasa di panggil Tomalanggai yang mengusir perompak laut, yang pada saat istirahat anak buahnya bertanya “dimana bekal kita?” Tomalanggai menjawab “Petondo mbotomo”, yang artinya “Lihat sendiri bekal itu” ada di gantung di cabang-cabang pohon. Dari kata inilah asal nama kampung Tondo.⁶⁰

Sebelum tanggal 27 September 1978, kampung Tondo telah berubah statusnya menjadi desa Tondo dan termasuk dalam Wilayah Kecamatan Tavaili. Kemudian status sebagai desa berubah menjadi Kelurahan sebagai dampak dari

⁶⁰Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

pembentukan Kecamatan Palu menjadi wilayah Administratif Palu Tanggal 27 September 1978 dengan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1978 serta atas dasar dekontrasi sesuai Undang-undang No. 05 Tahun 1979 tentang Pemerintahan di Desa, daerah Administratif Palu terbagi dua Kecamatan yaitu Kecamatan Palu Barat dan Kecamatan Palu Timur, yang mana Kelurahan Tondo termasuk salah satu Kelurahan dari 11 Kelurahan di Kecamatan Palu Timur.

Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 04 Tahun 2012 tentang Pembentukan Kecamatan Ulujadi, Kecamatan Tatanga, Kecamatan Tawaeli dan Kecamatan Mantikulore, maka Kelurahan Tondo termasuk salah satu Kelurahan dari 7 Kelurahan yang berada di Kecamatan Mantikulore.⁶¹

Layaknya sebuah Kelurahan, Kelurahan Tondo telah mengalami pergantian Kepala Kelurahan sebagaimana termuat dalam tabel di bawah:

No.	Nama	Jabatan	Periode
1.	LAMAUNDU PALAWATIKA	Kepala Dusun	1930-1940
2.	DG. KARAJA LEMBAH	Kepala Dusun	1940-1956
3.	DG.MALAU DM. YOJOBODO	Kepala Dusun	1957-1965
4.	BUDU LATUMARA	Kepala Dusun	1965-1969
5.	BAHUSEN MUHAMMAD	Lurah	1969-1989
6.	LAHASAN YALIUWA	Lurah	1989-1996
7.	MOH. SADLY LESNUSA, S.Sos	Lurah	1996-1999
8.	MOH. HARIS KARIMIN, S.Sos	Lurah	1999-2001
9.	DJOIS TAYEB, S.Sos	Lurah	2001-2002
10.	MOH. GAUS IBRAHIM	Lurah	2002-2007
11.	HAFID TOTIWA, S.Sos	Lurah	2007-2008
12.	AMINUDIN, SH	Lurah	2008-2013
13.	Drs. ANDI LASOSU DM	Lurah	2013–Sekarang

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

⁶¹Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

Periodisasi kepemimpinan cukup memberikan perkembangan dan kemajuan Kelurahan Tondo, dari waktu ke waktu lajunya pertumbuhan penduduk dan tuntutan modernisasi kehidupan mengharuskan Kelurahan membenahi diri menuju Kemandirian sebuah Kelurahan.⁶²

2. Kondisi Geografis dan Demografis

Secara geografis dan demografis Kelurahan Tondo berada pada wilayah Kecamatan Mantikulore dengan luas wilayah 5.516 Ha. Batas-batas Kelurahan Tondo adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kelurahan Layana
Sebelah Timur	: Kab. Parigi Moutong
Sebelah Selatan	: Kelurahan Talise
Sebelah Barat	: Teluk Palu ⁶³

Kondisi Iklim di Kelurahan Tondo dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim panas (terjadi pada bulan April – September) dan Musim Hujan (terjadi pada bulan Oktober – Maret). Curah hujan bulanan berkisar antara 2 – 7 mm, dimana pada bulan April – Nopember dan Januari mempunyai curah hujan yang cukup tinggi sedangkan pada bulan-bulan lainnya curah hujannya rendah. Suhu udara di kelurahan Tondo berkisar antara 33°C – 37°C dengan rata-rata 35°C. Kelembapan Udara rata-rata 74,8% dimana kelembapan udara bulanan berkisar 69 – 79 %.

⁶²Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

⁶³Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

Kelurahan Tondo yang merupakan salah satu Kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Mantikulore berada pada 00°50' 35,8 LS dan 119°53' 08,4 BT. (Sumber : *Toponimi Kota Palu Tahun 2011*).⁶⁴

3. Tugas Pokok dan Fungsi Kelurahan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, maka Kelurahan mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Kegiatan Pemerintahan Kelurahan, Pemberdayaan Masyarakat, Pelayanan Masyarakat, Penyelenggaraan Ketentraman, Ketertiban dan Kebersihan, Penyelenggaraan Ekonomi Pembangunan serta Penyelenggaraan Sosial Kemasyarakatan.
- b. Melaksanakan Tugas – tugas lainnya yang di berikan oleh Walikota Palu.⁶⁵

Kelurahan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan penyusunan kebijakan teknis urusan pemerintahan, Ketentraman, ketertiban dan kebersihan lingkungan, ekonomi dan pembangunan serta social kemasyarakatan.
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan pelimpahan wewenang kepala daerah untuk menangani sebagian otonomi daerah.
- c. Menyelenggarakan pengumpulan dan pengelolaan Data, Penyusunan rencana dan Program Kerja.

⁶⁴Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

⁶⁵Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

- d. Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, dan administrasi keuangan.
- e. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data/ informasi urusan pemerintahan, ketentraman dan ketertiban, ekonomi dan pembangunan serta urusan sosial dan kemasyarakatan.
- f. Penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil, surat-surat keterangan dan legalisasi perizinan.
- g. Penyelenggaraan pelimpahan kewenangan kepala daerah untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di bidang pertanahan, pemerintahan daerah, pembinaan organisasi kemasyarakatan.
- h. Penyelenggaraan penyusunan konsep kebijakan teknis urusan ketentraman dan ketertiban.
- i. Penyelenggaraan upaya ketentraman dan ketertiban umum serta penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan.
- j. Penyelenggaraan pelimpahan kewenangan kepala daerah untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di bidang kesatuan bangsa, linmas, ketertiban dan penerangan.
- k. Penyelenggaraan pelimpahan kewenangan kepala daerah Untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dibidang perindustrian, perdagangan, koperasi, penanaman modal, pekerjaan umum, pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan kelautan, pariwisata, tata ruang, lingkungan hidup dan kebersihan.⁶⁶

⁶⁶Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

4. Keadaan Pegawai Kelurahan Tondo

Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor penentu dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi atau sebuah instansi. Karena bagaimanapun tersedianya sumber daya lainnya tanpa adanya kualitas dari aparat itu sendiri, maka dapat menghambat efektivitas pelaksanaan tugas-tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya. Komposisi pegawai pada Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018.⁶⁷ (*Lihat Lampiran XIII*)

5. Struktur Organisasi Kelurahan Tondo

Struktur organisasi Kelurahan Tondo Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan.⁶⁸ (*Lihat Lampiran XIV*)

6. Potensi Sumber Daya Alam

a. Wilayah Menurut Penggunaan

Luas Permukiman	ha / m ²
Luas Persawahan	0 ha / m ²
Luas Perkebunan	ha / m ²
Luas kuburan	30 ha / m ²
Luas Pekarangan	ha / m ²
Luas Taman	ha / m ²
Luas Perkantoran	10000 ha / m ²
Luas Prasarana Umum Lainnya	ha / m ²
Total Luas	ha / m²

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

b. Topografi di Kelurahan Tondo

(Lihat Lampiran XV)

⁶⁷Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

⁶⁸Arsip Tentang Profil Kelurahan Tondo Tahun 2018.

c. Iklim di Kelurahan Tondo

Curah Hujan	2 – 7 mm
Jumlah Bulan Hujan	6 bulan
Kelembapan	74,8 %
Suhu Rata-rata Harian	35 °C
Tinggi tempat dari permukaan laut mdl

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

d. Orbitrasi di Kelurahan Tondo

Jarak ke ibu kota kecamatan	4 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	1/12 Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau non kendaraan bermotor	½ Jam
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	ada / tidak
Jarak ke ibu kota kabupaten / kota	7 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten dengan kendaraan bermotor	¼ Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten dengan berjalan kaki atau non kendaraan bermotor	1 Jam
Kendaraan umum ke ibu kota Kabupaten	ada / tidak
Jarak ke ibu kota Provinsi	7 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi dengan kendaraan bermotor	¼ Jam
Lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi dengan berjalan kaki atau non kendaraan bermotor	1 Jam
Kendaraan umum ke ibu kota Provinsi	ada / tidak

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

7. Potensi Sumber Daya Manusia

a. Jumlah Penduduk di Kelurahan Tondo

Jumlah Laki-laki	5.431 Orang
Jumlah Perempuan	5.504 Orang
Total	10.935 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	2.920 KK
Kepadatan Penduduk	2 Orang / ha

Sumber Data: Ruang Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

b. Mata Pencaharian Pokok di Kelurahan Tondo

(Lihat Lampiran XVI)

c. Agama di Kelurahan Tondo

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	5.068 Orang	5.135 Orang
Kristen	251 Orang	264 Orang
Katholik	32 Orang	46 Orang
Hindu	66 Orang	48 Orang
Budha	8 Orang	6 Orang
Konghucu	1 Orang	0 Orang
Total	5.431 Orang	5.504 Orang

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

d. Tenaga Kerja di Kelurahan Tondo

Tenaga Kerja	Laki-laki	Perempuan
Penduduk Usia 18-56	3.498 Orang	3.639 Orang
Penduduk Usia 18-56 Belum Bekerja	319 Orang	330 Orang
Penduduk Usia 18-56 Yang Bekerja	3.179 Orang	3.309 Orang
Penduduk Usia 0-6 Tahun	299 Orang	289 Orang
Penduduk Masih Sekolah 7-18 Tahun	1.094 Orang	1.105 Orang
Penduduk usia 56 Tahun Keatas	539 Orang	463 Orang
Angkatan Kerja	3.498 Orang	3.639 Orang

*Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018***8. Potensi Kelembagaan**

a. Lembaga Keamanan di Kelurahan Tondo

Hansip dan Linmas	
Keberadaan Hansip dan Linmas	Ada / Tidak
Jumlah Anggota Hansip	- Orang
Jumlah Anggota Satgas Linmas	2 Orang
Pelaksanaan Siskamling	Ada / Tidak
Jumlah Pos Kamling	42 Pos
Jumlah Satgas K5	8 Orang

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

b. Lembaga Pemerintahan di Kelurahan Tondo

(Lihat Lampiran XVII)

c. Lembaga Ekonomi di Kelurahan Tondo

Jasa Lembaga Keuangan	Jumlah	Jumlah Pengurus
Bank Perkreditan Rakyat		
Pegadaian	1 unit	2 orang
Bank Pemerintah	3 unit	34 orang
Jasa Asuransi	-	-
Industri Kecil dan Menengah		
Industri Makanan	3 unit	10 orang
Industri Kerajinan	-	
Rumah Makan/Restoran	2 unit	17 orang
Usaha Jasa dan Perdagangan		
Swalayan	4 unit	32 orang
Warung Serba Ada	1 unit	3 orang
Toko/Kios	297 unit	465 orang
Usaha Peternakan	42 unit	61 Orang
Depot Air Minum	26 unit	40 orang
Usaha Jasa Gas, BBM		
SPBU	1 unit	25 orang
Pangkalan Minyak Tanah	-	-
Pengecer Gas / BBM	3 unit	3 orang
Usaha Jasa Ketrampilan		
Tukang Kayu		17 orang
Tukang Batu		44 orang
Tukang Jahit		6 orang
Tukang Cukur		2 orang
Tukang Besi/Las		2 orang
Tukang Pijat		3 orang
Usaha Jasa Hukum dan Konsultasi		
Notaris	-	-
Pengacara/advokat	-	-
Pejabat Pembuat Akta Tanah	-	-
Usaha Jasa Penginapan		
Asrama	7 unit	7 orang
Kontrakan Rumah/Kost	1.902 unit	208 orang
Mess	-	-
Penginapan	1 unit	1 orang
Hotel	1 Unit	

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

d. Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tondo

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	
Dasar hukum Pembentukan	Sk. Walikota Palu No. 147/222/Adpum/2015
Jumlah Pengurus	22 orang
Alamat Kantor	Jl. Untad I No. 536
PKK	
Dasar hukum Pembentukan	SK. Lurah Tondo No. 411.4/17/VI/2013
Jumlah Pengurus	14 orang
Alamat Kantor	Jl. Untad I No. 536
Rukun Warga	
Dasar hukum Pembentukan	SK. Lurah Tondo No. 188.4/16/IV/2017
Jumlah Pengurus	15 orang
Alamat Kantor	-
Rukun Tetangga	
Dasar hukum Pembentukan	SK. Lurah Tondo No. 188.4/16/IV/2017
Jumlah Pengurus	43 orang
Alamat Kantor	-
Lembaga Adat	
Dasar hukum Pembentukan	Sk. Walikota Palu No. 460/132.a/Dinsos/2017
Jumlah Pengurus	16 orang
Alamat Kantor	Jl. Untad I No. 536
Karang Taruna	
Dasar hukum Pembentukan	SK. Lurah Tondo No. 814/25/KT-XII/2014
Jumlah Pengurus	48 orang
Alamat Kantor	Jl. Untad I No. 536

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

e. Lembaga Pendidikan di Kelurahan Tondo

(Lihat Lampiran XVIII)

f. Lembaga Adat di Kelurahan Tondo

(Lihat Lampiran XIX)

9. Potensi Sarana dan Prasarana

a. Sarana Transportasi Darat di Kelurahan Tondo

Bus Umum	Ada / Tidak
Truk Umum	Ada / Tidak
Angkutan per desa /Kelurahan	Ada / Tidak
Ojek	Ada / Tidak
Delman/bendi/cidomo	Ada / Tidak
Becak	Ada / Tidak
Kereta api	Ada / Tidak

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

b. Prasarana Komunikasi dan Informasi di Kelurahan Tondo

Telepon	
Telepon Umum	Ada / Tidak ,-. . . unit
Warnet	Ada / Tidak , 6 unit
Sinyal Telepon	Ada / Tidak
Seluler / Handphone	Ada / Tidak
Kantor Pos	
Kantor Pos	Ada / Tidak
Kantor Pos Pembantu	Ada / Tidak , 1 unit
Tukang Pos	. . . Orang
Radio / TV	
TV Umum	Ada / Tidak
Jumlah Radio	Ada / Tidak
Koran / Majalah / Buletin	
Koran / Surat Kabar	Ada / Tidak
Majalah	Ada / Tidak
Papan Iklan / Reklame	Ada / Tidak
Papan Pengumuman	Ada / Tidak

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

c. Prasarana Peribadatan di Kelurahan Tondo

Jumlah Masjid	16 Buah
Jumlah Langgar / Mushalla / Surau	1 Buah
Jumlah Gereja Kristen Protestan	3 Buah
Jumlah Gereja Kristen Katholik	0 Buah
Jumlah Wihara	0 Buah
Jumlah Pura	0 Buah
Jumlah Klenteng	0 Buah

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

d. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan Tondo

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	
Memiliki Kantor Sendiri	Ada / Tidak
Peralatan Kantor : Komputer, Fax	Ada / Tidak
Mesin Tik	Ada / Tidak
Buku Administrasi	Ada / Tidak
Jumlah Meja dan Kursi	-
PKK	
Gedung / Kantor	Ada / Tidak
Peralatan Kantor / ATK	Ada / Tidak
Kepengurusan	Ada / Tidak
Buku Administrasi PKK	Ada / Tidak
Kegiatan	Ada / Tidak
Karang Taruna	
Kepengurusan	Ada / Tidak
Buku Administrasi	Ada / Tidak
Rukun Tetangga	
Kepengurusan	Ada / Tidak
Buku Administrasi	Ada / Tidak
Rukun Warga	
Kepengurusan	Ada / Tidak
Buku Administrasi	Ada / Tidak
Lembaga Adat	
Kepengurusan	Ada / Tidak
Buku Administrasi	Ada / Tidak

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos di RT 01 Kelurahan Tondo Kota Palu

a. Kepala RT 01

Mahasiswa yang tinggal rumah kos kebanyakan mereka cenderung berpikir dengan matang terhadap sesuatu yang akan diraihinya, sehingga mereka memiliki pandangan yang realistik tentang diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu, gaya hidup atau cara berfikir mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan

saling memberikan dukungan, karena dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orang tua maupun keluarga, sebagaimana dikatakan oleh pak RT 01 Kelurahan Tondo Kota Palu:

Mahasiswa yang jauh dari orang tua, biasanya sikap dan gaya hidupnya akan cenderung lebih mirip dengan teman akrab atau teman dekatnya karna sehari-hari, baik itu pergi ke kampus, pergi ke rumah kos temannya, selalu pergi bersama-sama.⁶⁹

Oleh karna itu, Gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos akan cenderung lebih mirip dengan teman sebayanya. Akan tetapi beda halnya dengan mahasiswa yang aktif dalam organisasi, sikap kepribadiannya akan terbentuk sebagaimana kehidupan sehari-harinya, sebagaimana dikatakan oleh pak RT 01 Kelurahan Tondo Kota Palu:

Mahasiswa yang aktif dalam organisasi jelas berbeda sikap kepribadiannya karna, rasa percaya diri akan tumbuh seiring waktu berjalan, mentalnya akan kuat dalam berbicara di depan umum, mahasiswa yang seperti ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat.⁷⁰

Jadi, Gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos, terbentuk sebagaimana kehidupan sehari-harinya, tidak semua mahasiswa yang tinggal di rumah kos, buruk dalam berkepribadian. Sebagaimana dikatakan oleh pak RT 01 Kelurahan Tondo:

Ada sebahagian mahasiswa yang tinggal di lingkungan ini, baik kepribadiannya, kalau ada bakti sosial di mesjid, baksos di sekitaran kompleks, dia turut ikut berpartisipasi, mungkin dia beranggapan bagian tanggung jawabnya sebagai mahasiswa yang tinggal di sekitaran RTnya bapak.⁷¹

⁶⁹Hamdia, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 3 Juli 2018

⁷⁰Hamdia, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 3 Juli 2018

⁷¹Hamdia, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 3 Juli 2018

Peneliti menyimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos kelurahan Tondo, perilakunya bisa berubah tergantung bagaimana dirinya dan kesehariannya. Hal ini bisa merubah gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos, oleh karena itu pemilihan rumah kos sebelum di tinggalkan harus yang benar-benar mendukung lingkungannya.

b. Pemilik Kos

Kehidupan mahasiswa yang tinggal di rumah kos tidak dapat terlepas dengan mahasiswa lain. Hubungan antara mahasiswa yang tinggal di rumah kos dalam kehidupan sehari-hari merupakan bentuk interaksi kehidupan sosial. Hubungan ini dapat terlaksana dengan perantara bahasa dan komunikasi sebagai medianya, sebagaimana dikatakan oleh pemilik kos:

Mahasiswa yang tinggal disini ada yang super cuek, ada juga yang ramah kepada tetangga rumah kosnya, kalau ada penghuni baru langsung di spanya. Tapi ada juga sudah berminggu-minggu belum bisa beradaptasi dengan tetangga rumah kosnya, alasannya mahasiswa yang satu ini agak sedikit pendiam jarang berkomunikasi.⁷²

Jika terjadi kurangnya komunikasi di dalam sebuah rumah kos, maka terjadilah kesenggangan komunikasi hal ini dibuktikan oleh seorang mahasiswa:

Saya jarang main dengan tetangga rumah kos, jangankan untuk bermain, sekedar keluar makan, atau pergi keluar, saya belum berani bergaul dengan tetangga rumah kos, karena belum bisa terbiasa bergaul dengan kehidupan mereka.⁷³

⁷²Sunarti, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 7 Juli 2018

⁷³Siti Khadijah, di RT 01 Kelurahan Tondo RT 01, *Wawancara*, palu 21 Juni 2018

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi sangatlah penting, sehingga dapat terjalin hubungan yang baik dan saling dimengerti oleh kedua belah pihak.

Banyaknya pilihan rumah kos terkadang menyulitkan para pencari rumah kos untuk menemukan kosan yang mereka inginkan. Oleh karena itu perlunya penambahan fitur sistem rekomendasi yang mampu membantu pencari rumah kos menemukan rumah kos yang mereka inginkan, hal ini dikatakan oleh pemilik kos:

Ibu sengaja membuat denah rumah kos seperti ini, kamar mandi di dalam, kamar tidur, ruang tamu dan juga pasang wi-fi di rumah kos ini, agar pencari rumah kos menjatuhkan pilihannya di rumah kos ini, karna mahasiswa zaman skarang cari yang aman, nyaman dan ada wi-finya.⁷⁴

Hal ini dibuktikan oleh seorang mahasiswa yang tinggal di rumah kos menyatakan:

Saya memilih rumah kos ini karna, di rumah kos ini yang pertama, aman karna terpagar, kedua nyaman, airnya pun jarang mati, perbulanya 500.000, ada ruang tamu, kamar tidur, kamar mandinya di dalam, dan ada pula wi-finya, yang dapat memabntunya saya dalam mencari informasi di internet, sehingga saya memilih kos ini.⁷⁵

Peneliti menyimpulkan, bahwa mahasiswa yang tinggal di rumah kos di RT 01 kelurahan Tondo, mengutamakan kenyamanan, keamanan sehingga mahasiswa dapat kuliah dengan baik.

c. Masyarakat

Mahasiswa ada yang berasal dari luar daerah sehingga tidak lagi berada ditengah-tengah keluarga mereka dan jauh dari pengawasan orang tua.

⁷⁴Sunarti, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 7 Juli 2018

⁷⁵Siti Khadijah, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 21 Juli 2018

Meskipun sudah cukup dewasa, sebagian diantara mahasiswa ada yang matang secara psikologis dan belum dapat dipercaya sehingga keadaan jauh dari orang tua dimaknai sebagai hidup bebas tanpa pengawasan, hal ini dikatakan oleh salah seorang penduduk: “Gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos RT ini, kebanyakan memilih jalan hidup tanpa pengawasan, sebagian dari mahasiswa yang tinggal di sekitaran sini memilih rumah kos yang bersifat bebas”.⁷⁶

Keadaan semakin parah manakala mahasiswa mendapatkan lingkungan tempat tinggal yang tidak kondusif menjaga iman dan cenderung memberi pengaruh buruk, sebagaimana dikatakan oleh salah seorang penduduk:

Pandangan bapak terhadap mahasiswa yang tinggal di rumah kos khususnya di rumah kos yang sifatnya bebas, kebanyakan dari mahasiswa itu, lupa dengan tanggung jawab sebagai mahasiswa, biasanya lupa sholat dan jarang bersosialisasi jika ada kegiatan keagamaan.⁷⁷

Sebagaimana dikatakan oleh salah seorang mahasiswa yang tinggal di lingkungan tersebut:

Jujur saja, selama saya tinggal di rumah kos, yang saya rasakan kehidupan bebas jauh dari orang tua, betul-betul saya alami kalau suka buat ini atau itu tidak ada yang melarang sebab orang tua saya tidak melihat secara langsung.⁷⁸

⁷⁶Panji, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 19 Juni 2018

⁷⁷Yusrin, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 23 Juni 2018

⁷⁸Moh. Yasid, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 25 Juni 2018

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan lingkungan di rumah kos sangat berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa, dikarenakan lingkungan adalah faktor utama terjadinya perubahan terhadap gaya hidup mahasiswa.

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa Rumah Kos di RT 01 Kelurahan Tondo Kota Palu

Menurut peneliti hal di atas membuktikan bahwa mahasiswa yang tinggal di rumah kos dapat dipengaruhi gaya hidupnya. Ada dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (internal) dan faktor yang berasal dari luar (eksternal) yang akan dibahas, yaitu:

1. Faktor Internal

a. Ikut-ikutan

Sebagian mahasiswa yang tinggal di rumah kos memiliki cara berpikir untuk memiliki segala sesuatu yang diproduksi oleh orang lain, berpikir bahwa apa yang baru di pasar, di toko ataupun di tempat-tempat lain harus Ia miliki dan harus Ia dapat, padahal cara berpikir yang demikian itulah nantinya akan menyiksa dirinya saat Ia tidak lagi memiliki atau memegang uang.

Mahasiswa dalam membeli sesuatu kebanyakan hanya untuk meniru orang lain dan mengikuti *trend* yang sedang beredar sekarang ini, karena pada umumnya seorang mahasiswa mudah sekali terpengaruh oleh teman-teman kampusnya dalam hal meningkatkan rasa kepercayaan diri. Rasa percaya diri meningkat ketika seseorang menggunakan barang dengan model terbaru atau yang sedang eksis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu penduduk mengutarakan bahwa: “Seringkali mereka ikut-ikut dengan teman-temannya kalau soal beli baju, celana model terbaru, biasanya karena gengsi kepada temannya”.⁷⁹

Hal ini dibuktikan oleh seorang mahasiswa:

Seringkali saya berbelanja karena ikut-ikutan dengan teman. Apa lagi saya lihat teman memakai suatu barang yang baru maka muncul keinginan untuk memiliki barang yang serupa dan timbul rasa tidak puas dalam diri, apabila tidak memiliki barang tersebut maka saya berkeinginan untuk membeli barang tersebut misalnya tas, pakaian, kosmetik, dan sepatu.⁸⁰

Gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos dalam membeli suatu barang seringkali hanya karena ikut-ikutan saja dengan teman yang lainnya. Akan tetapi ada pula sebagian mahasiswa yang tinggal di rumah kos tidak mudah terpengaruh dengan ajakan teman atau ikut-ikutan dengan temannya, seperti hasil wawancara dengan salah seorang penduduk: “Salah seorang mahasiswa yang tinggal di rumah kos samping rumahnya bapak hidupnya sangat sederhana meskipun orang tuanya adalah orang yang bisa dikatakan berekonomi mampu”.⁸¹

Sesuai dengan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sebagian mahasiswa tidak perlu memikirkan bagaimana temannya dalam membeli suatu barang dan tidak perlu untuk mengikut-ikut dengan temannya,

⁷⁹Bambang, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 09 September 2018

⁸⁰Maria, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 30 Juli 2018

⁸¹Rinto, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 10 September 2018

cukup menjadi diri sendiri dan sesuaikan dengan kemampuan ekonomi yang kita punya.

b. Dari segi makanan (*Food*)

Hasil penelitian yang didapatkan di lapangan, ternyata mahasiswa yang tinggal di rumah kos lebih sering mengkonsumsi makanan jadi atau makanan yang cepat saji, sebagaimana ungkapan oleh pemilik kos: “Kalau soal makanan nasinya masak sendiri, nanti lauknya baru beli diluar, yang bergaya hidup seperti ini biasanya rumah kos nomor satu, dua, dan nomor empat”.⁸²

Hal ini dibuktikan dengan wawancara seorang mahasiswa: Untuk makanan sehari-hari biasanya saya beli diluar, alasannya lebih murah dan hemat dari pada masak di rumah kos, biasanya kalau pagi beli nasi kuning harga 5000, kalau sudah menjelang siang baru masak nasi di rumah kos dan lauknya beli diluar.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang sering mengkonsumsi makanan yang bersifat cepat saji. Mahasiswa yang seringkali membeli makanan di luar tidak menyadari bahwa lama-kelamaan dia akan berperilaku atau bergaya hidup konsumtif.

c. Berbelanja pada keperluan penampilan (*Fashion*)

Sesuai dengan hasil penelitian dan realitas yang ada bahwa perilaku mahasiswa yang tinggal di sekitaran kampus dari segi berbelanja, ternyata mereka sangat mudah terpengaruh karena adanya keluaran barang baru

⁸²Sunarti, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 7 Juli 2018

⁸³Siti Khadijah, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 21 Juli 2018

apalagi sesuai *trend* yang ada sehingga mereka lebih sering untuk belanja pakaian, tas, dan sebagainya. Seperti yang dikatakan oleh salah satu penduduk:

Yang mendorong mereka untuk selalu berbelanja ketika ada barang baru dan model terbaru, pasti mahasiswa itu tidak tahan untuk harus membelinya apalagi teman-teman sebayanya membeli jaket dan sepatu yang saat itu lagi *trend-termdnya*.⁸⁴

Sama halnya yang diungkapkan oleh salah satu penduduk satu: “Yang mendorong mereka berbelanja, ketika ada barang dengan model terbaru adalah faktor dari teman dekatnya yang suka menghabiskan uangnya dengan cara berbelanja.”⁸⁵

Berdasarkan ungkapan informan peneliti menyimpulkan bahwa sikap membeli suatu barang sering tidak didasarkan pada kebutuhan yang sebenarnya di karenakan perilaku yang dilakukan semata-mata demi kesenangan, sehingga menyebabkan seseorang cenderung lebih konsumtif dalam membeli barang. Selain itu juga, meskipun harganya mahal mereka akan tetap membelinya, agar mereka lebih percaya diri ketika memakainya, selain itu juga untuk mengikuti *trend* saat ini. Mahasiswa yang tinggal di rumah kos dalam membeli barang sangat dipengaruhi oleh perkembangan *trend* yang ada, sehingga cenderung bergaya hidup konsumtif dan mahasiswa bergaya hidup konsumtif karena tidak adanya kontrol dari dalam dirinya untuk mengatur keuangannya. Akan tetapi adapula yang membeli barang

⁸⁴Aswin, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 09 September Juli 2018

⁸⁵Rinto, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 10 September Juli 2018

sesuai dengan keperluan dan kebutuhannya. Sebagaimana yang di kemukakan oleh seorang mahasiswa:

Kalau Saya membeli barang dipikir-pikir dulu mana yang penting dan tidak terlalu mahal itu yang mau dibeli karena biasanya mau beli baju tapi biar mau sekalinya beli, kalau mahal tidak jadi dibeli. supaya tidak saya susahkan orang tua di kampung karna masih orang tua yang kasih uang.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tinggal di rumah kos tidak selamanya mementingkan kesenangannya melainkan bersikap hemat dan memikirkan bahwa mereka masih dibiayai oleh orang tuanya dan lebih mementingkan kebutuhannya dari pada membeli barang yang kurang dibutuhkan. Mahasiswa yang melanjutkan jenjang pendidikan ke perguruan tinggi, biasanya diberi uang belanja perbulan atau perminggu oleh orang tuanya.

d. Cara mengisi waktu luang

Waktu luang merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang. Sebagaimana diketahui bahwa pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya mahasiswa selalu ditandai dengan berbagai aktivitas atau kegiatan, seperti kegiatan belajar, kursus dan lain-lain yang selalu terikat waktu aktif, dalam arti kegiatan tersebut selalu berhubungan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Namun dalam arti mengisi kegiatan di luar jam tersebut tentunya memerlukan waktu, terlihat penggunaan waktu luang banyak di manfaat sebagai cara untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhan. Mahasiswa merupakan sekelompok pelajar yang semestinya mengisi waktunya dengan

⁸⁶Siti Khadijah, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 21 Juli 2018

menambah pengetahuan, keterampilan, dan keahlian, serta mengisi kegiatan mereka dengan berbagai macam kegiatan positif, sehingga hal ini nantinya akan menjadikan mereka, memiliki masa depan sebagai manusia yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, akan tetapi sekarang ini sebagian mahasiswa lebih mementingkan *fashionnya*. Pada hakekatnya ternyata mahasiswa yang tinggal di rumah kos pada umumnya tidak memanfaatkan waktu luang mereka dengan sebaik-baiknya, terkadang mereka sama sekali tidak berinisiatif untuk melakukan hal bermanfaat seperti halnya ke perpustakaan dalam hal untuk menambah pengetahuan mereka. Bagi mahasiswa yang tinggal di rumah kos terkadang mereka tidak langsung pulang ke rumah kos sehabis perkuliahan namun mereka lebih sering keluar menghabiskan waktu untuk bersenang-senang. Salah seorang mahasiswa mengatakan:

Setelah pulang dari kampus langsung menuju parkiran untuk mengambil kendaraan dan pergi berkumpul dengan teman-teman karena malas pulang ke rumah kos dan kami biasanya jalan-jalan ke tempat-tempat karaokean, *mall*, atau *caffè*.⁸⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa yang tinggal di rumah kos atau sekitaran kampus di Kelurahan Tondo dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa dari mahasiswa yang di wawancarai tidak semuanya termasuk dalam gaya hidup boros yang dimana mereka lebih cenderung memilih untuk bersikap hemat dalam urusan keuangan. Namun, dari hasil wawancara juga ternyata lebih membuktikan

⁸⁷Moh. Yasid, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 25 Juni 2018

bahwa banyaknya mahasiswa yang lebih senang mengarah ke gaya hidup boros.

2. *Faktor Eksternal*

a. Pengaruh lingkungan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan termasuk salah satu yang berperan dalam membentuk gaya hidup seseorang. Lingkungan sudah pastinya mengarah teman, karena teman mempunyai hubungan yang sangat erat pada saat masih kuliah dan sulit sekali bagi mahasiswa untuk menjauh dari teman-teman dan sahabat yang dipercayainya. Asumsinya jika mahasiswa yang tinggal di rumah kos itu mempunyai teman yang bergaya hidup konsumtif maka secara tidak langsung sipelaku ini akan mempengaruhi mahasiswa teman dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu barang atau produk. Apalagi memiliki teman yang suka berbelanja tentunya akan menimbulkan rasa ingin meniru karena teman bergaul lebih dulu membeli barang atau produk tersebut maka dari itu timbullah pengaruh juga untuk memiliki barang atau produk tersebut. Sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu penduduk:

Merekan seringkali dipengaruhi oleh temannya sendiri dalam membeli sesuatu barang khususnya dalam membeli pakaian, tas, sepatu sesuai model sekarang. Walaupun sebenarnya mereka tidak butuh akan tetapi karena faktor lingkungan dengan teman akhirnya muncul keinginan untuk membeli.⁸⁸

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menyimpulkan mahasiswa bahwa teman bergaul sangatlah berpengaruh dalam mengambil keputusan

⁸⁸Aswin, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 09 September 2018

untuk berbelanja karena tidak dapat dipungkiri bahwa kesempatan untuk memengaruhi sangat mudah dikarenakan setiap hari mahasiswa yang tinggal di rumah kos selalu bersama pergi bersama teman-teman secara tidak langsung teman itulah yang memberikan pengaruh yang besar terhadap mahasiswa lain untuk membeli dan menggunakan *fashion* yang *trend* saat ini.

b. Banyaknya pusat-pusat perbelanjaan

Banyaknya mahasiswa yang tinggal di rumah kos sekitaran kampus, tentu saja merupakan keuntungan tersendiri yang cukup menjanjikan, bagi para pelaku bisnis. Sehingga tidak mengherankan bila para mahasiswa menjadi salah satu kelompok konsumen yang dijadikan target utama oleh para pelaku bisnis tersebut. Gaya hidup konsumtif pada mahasiswa dapat dilihat dari segi penampilan serta cara bergaulnya. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif selalu berpenampilan menarik, dipengaruhi oleh sosial-budaya dengan mengenakan *fashion* yang *trend* yang ada di media sosial, serta mengikuti perkembangan zaman dengan sangat cepat. Sebagian mahasiswa membeli suatu barang tidak lagi dilakukan karena produk tersebut memang dibutuhkan, namun membeli dilakukan karena alasan-alasan lain seperti sekedar mengikuti *trend*, hanya ingin mencoba produk baru, dan sebagainya. Mahasiswa merupakan obyek yang menarik perhatian bagi para pelaku bisnis. Mahasiswa adalah salah satu keuntungan bagi pelaku bisnis, karena pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja seperti mahasiswa. Disamping itu, mahasiswa biasanya mudah terbuju oleh rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, dan cenderung boros dalam menggunakan

uangnya, lebih mudah terpengaruh oleh teman bergaulnya dalam hal berperilaku dan biasanya lebih mementingkan gengsinya untuk membeli barang-barang agar mereka dianggap tidak ketinggalan zaman. Sifat-sifat mahasiswa inilah yang dimanfaatkan oleh sebagian pelaku bisnis sehingga banyak dari mereka yang mengambil keuntungan dari mahasiswa dengan memperbanyak toko-toko perbelanjaan baik dari toko pakaian, makanan, dan sebagainya. Hal ini diungkapkan oleh salah satu penduduk:

Tambah mereka suka belanja karena banyak penjual dekat kampus hal ini juga mempermudah gaya hidup mahasiswa dalam mencari barang yang diinginkan, apa lagi ada promo, pasti mereka tidak akan melewatkan kesempatan tersebut.⁸⁹

Akan tetap berbeda halnya dengan yang diutarakan oleh salah satu mahasiswa:

Walaupun saya melihat banyak penjual disekitar kampus, saya berusaha untuk tidak terpengaruh karena yang dipikiran saya harus hemat tidak mau susahkan orang tuanya saya dan saya juga beranggapan bahwa tidak harus sering berbelanja pakaian setiap bulannya.⁹⁰

Hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua mahasiswa yang tinggal di rumah kos terpengaruh dalam hal berbelanja, dikarenakan banyak toko-toko perbelanjaan yang ada disekitar kampus. Rata-rata dari mahasiswa yang tinggal di rumah kos, disaat itulah timbul pemikiran mereka untuk hemat dan mengatur keuangan mereka, disebabkan banyaknya kebutuhan lain yang harus dipenuhi.

⁸⁹Rinto, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 10 September 2018

⁹⁰Siti Khadijah, di RT 01 Kelurahan Tondo, *Wawancara*, palu 21 Juli 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam skripsi ini maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi atau cara pandang masyarakat terhadap mahasiswa yang tinggal di rumah kos di RT 01 kelurahan tondo atau sekitaran kampus, gaya hidup itu dilakukan mahasiswa jika ada peluang untuk melakukannya. Peluang itu ada ketika mahasiswa memperoleh kesempatan karena memang lingkungan rumah kos sebagian besar masyarakat tidak peduli apa yang dilakukan mahasiswa yang tinggal di rumah kos tersebut. Ketika mahasiswa berada di tempat tinggalnya melakukan perilaku yang kurang baik meninggalkan sholat wajib dan tidak peduli dengan keadaan sosial setempat.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos terbagi atas dua, (a) faktor internal; ikut-ikutan, di tinjau dari segi makanan, berbelanja pada keperluan penampilan, dan cara mengisi waktu luang. (b) faktor eksternal; pengaruh lingkungan, dan banyaknya pusat-pusat perbelanjaan, hal ini dapat merubah gaya hidup mahasiswa dikarenakan perilaku konsumtif mahasiswa yang tidak terkendali, akan tetapi ada sebagian kecil mahasiswa yang paham akan bagaimana memegang tanggung jawab dari orang tua, dan sebagian besar

gaya hidup mahasiswa yang suka membelanjakan keuangannya yang baru diterima dari orang tuanya.

B. Implikasi Penelitian

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis mengemukakan beberapa hal sebagai saran-saran antara lain sebagai berikut:

1. Orang tua mahasiswa, yang menitipkan anaknya di tempat rumah kos, pilihlah tempat rumah kos yang aman dan peraturannya ketat untuk mencegah gaya hidup mahasiswa yang menyimpang.
2. Pemilik rumah kos, agar rutin mendatangi dan mengontrol mahasiswa yang tinggal di rumah kosnya. Ketika sering dikontrol maka mahasiswa akan merasa bahwa mereka diperhatikan oleh pemilik rumah kos agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.
3. Perlu adanya kerja sama antara pemilik rumah kos dan warga sekitar terkait perubahan gaya hidup mahasiswa yang tidak diinginkan.
4. Mahasiswa harus bisa membanggakan kedua orang tua, bangsa dan negara. Kemudian harus taat kepada ajaran agama Islam, karena agama itu adalah pedoman kita dalam menjalankan kehidupan di dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama R.I., Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Lintas Media, 2002.
- Ahmadi, Abu. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- Ali, Muhammad. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*. Jakarta: Pustaka Amani, 2001.
- Ari, et. Al, Donal. *'Introduction to Research In Education' diterjemahkan oleh Arif Rahman, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arifin, Imam. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*. Cet. III; Malang: Kalimasada Press, 1996.
- Chaney, David. *Lifestyle: Suatu pengantar Konperhensif*. terj. Nuraeni Yogyakarta: Jalasutra, 2003.
- Habibah, *"Dampak Tunjangan Sertifikasi Terhadap Gaya Hidup Guru (studi: yayasan sa'adatuddarainn Mampang Jakarta Selatan)"*, *Skripsi* Jakarta: Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Harahap, Nafi. *Mahasiswa Hukum*. Blog Nafi Harahap. <http://nafi-harahap.blogspot.com/2012/10/pengertian-dan-karakteristik-masyarakat-islami-serta-peran-keluarga-dalam-pembentukan-masyaraka-islami.html>
18 Mei 2018.
- Kresdianto, Dwi. *"Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang"*, *Skripsi*.
- Listyorini, Sari. *Analisis Faktor-faktor Gaya Hidup dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana*. *Administrasi Bisnis*. vol.1 2012.
- Machasin, *Islam Din namis Islam Harmonis, ed., Abdul Wahid Hasan*. Cet. I; Yogyakarta: PT. Lkis Printing Cemerlang, 2012.
- Maulidya, *"Persepsi Masyarakat Rukoh Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Yang Tinggal Di Rumah Kontrakan"* di *Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Skripsi*.

- Milles, Matthew b. dan Huberman, Michael. *Analisis Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*. Cet, I; Jakarta: UI Press, 2005.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nadzir, Misbahun. “*Psychological Meaning of Money* dengan Gaya Hidup Hedonis Remaja di Kota Malang” Makalah yang disajikan pada Seminar Psikologi dan Kemanusiaan di Universitas Muhammadiyah Malang, 2015.
- Narwoko, J. Dwi. & Suyanto, Bagong. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana Media Grup, 2004.
- Nugroho, Azis. “*Peran Fungsi Mahasiswa PFM*”. Blog Azis Nugroho. <http://catatanaktivismuda.blogspot.com/2013/08/peran-fungsi-mahasiswa-pfm.html> (17 Mei 2018).
- Patton. “*Bridging disparities evidence based mixed methods approaches in healthcare organizations*”. Blog Andi Prastowo. <http://dunia-penelitian.blogspot.com/2011/10/pengertian-teknik-triangulasi.html> (19 Mei 2018).
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011.
- Robbins, Stephen P. dan Judge, Timothy A. *Perilaku Organisasi*. Terj. Diana Angelica, dkk, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sunaryo. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2004.
- Surakhmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Susanto. *Potret-Potret Gaya hidup Metropolis*. Jakarta: Kompas, 2001.
- S. Nasution. *Sosiologi Pendidikan*. Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- S. Margono. *Penelitian Pendidikan*. Cet. XIX; Jakarta: Rineka Putra Cipta, 2000.
- S. Nasution, *Metode Research*. Cet. III; Jakarta: Bumi Askara, 2003.

Tama, Novian Budi. <http://twenty-five-makalah-kehidupan-mahasiswa-di-tempat-kos.htm> 25 September 2018

Wahyudi, Kodrat. “*Bagaimana Dampak Gaya Hidup Moderen Mahasiswa Dalam Persepsi Ekonomi Islam. Studi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar*”, *Skripsi*.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Lampiran I: Panduan Observasi

1. Keadaan Masyarakat di Kelurahan Tondo.
2. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kelurahan Tondo.
3. Letak geografis Kelurahan Tondo.
4. Luas wilayah di kelurahan Tondo.
5. Pengaruh kehidupan di lingkungan kos di RT 01 kelurahan Tondo.
6. Pola keseharian interaksi mahasiswa dengan warga sekitar di lingkungan rumah kos di RT 01 Kelurahan Tondo
 - a. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Talise
 - b. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Layana
 - c. Sebelah barat berbatasan dengan Teluk Palu
 - d. Sebelah timur berbatasan dengan Kab. Parigi Moutong

Lampiran II: Pedoman Wawancara

A. Kepala RT 01, Pemilik Rumah Kos dan Masyarakat

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos, di RT 01 kelurahan Tondo?
2. Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa yang tinggal di rumah kos tetapnya di RT 01 kelurahan Tondo?
3. Apa solusi dan harapan bapak/ibu terhadap mahasiswa di RT 01 kelurahan Tondo?

B. Mahasiswa

1. Apa yang sering dilakukan kalau selepas pulang dari kampus?
2. Bagaimana kondisi rumah kos yang anda tinggali?
3. Bagaimana keseharian anda dalam bersosialisasi di masyarakat khususnya di RT 01 Kelurahan Tondo?



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: FIRMAN PUTALAN	NIM	: 131010052
TTL	: SAMBIUT, 13-07-1995	Jenis Kelamin	: Laki-laki
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (S1)	Semester	:
Alamat	: BTN Kelapa Gading	HP	: 081355533959
Judul	:		

Judul I

PERSPEKTIF MASYARAKAT ISLAM TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA KOS-KOSAN DI KELURAHAN TONDO F 01/RW 06

Judul II

PENGARUH KETELADAN ORANG TUA TERHADAP TINGKAT SOPAN SANTUN REMAJA

Judul III

PENGARUH KETELADANAN GURU TERHADAP PENGALAMAN AKHLAQLUL KARIMAH PADA SISWA KELAS VIII

Palu, 15 - MEI - 2018

Mahasiswa,

FIRMAN PUTALAN
NIM. 131010052

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. GUSNARIB A. WAHAB M.Pd.

Pembimbing II : KASMIATI S.Ag., M.Pd.I.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 41 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
 - bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 73 Tahun 2014.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
- Dr. Gusnarib A. Wahab, M.Pd
 - Kasmiati, S.Ag, M.Pd.I
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Firman Putalan
Nomor Induk : 13.1.01.0052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam."
Judul Skripsi : "PERSPEKTIF MASYARAKAT ISLAM TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA KOS-KOSAN DI KELURAHAN TONDO RT 01/RW 06"
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
pada tanggal : 17 Mei 2018



Dekan,
Dr. Muhammad Idhan, S. Ag., M. Ag. /
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan Yth:

- Rektor IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 653 /In.13/F.I/PP.00.9/5/2018 Palu, 31 Mei 2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi.**

Kepada Yth.

1. Dr. Gusnarib A. Wahab, M.Pd (Pembimbing I)
2. Kasmiasi, S.Ag, M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
di- Palu

Assalamu Alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Firman Putalan
NIM : 13.1.01.0052
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : PERSPEKTIF MASYARAKAT ISLAM
TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA KOS-
KOSAN DI KELURAHAN TONDO RT 01/RW 06.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 04 Juni 2018
Jam : 10.00 wita – Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt. 2 FTIK

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Agama Islam,



Sjakir Lobud, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan:

Undangan ini di foto kopi sejumlah 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan.
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 4, bulan 06 tahun 2018, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : FIRMAN PUTALAN
NIM : 131010052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI:3.)
Judul Proposal Skripsi : PERSPEKTIF MASYARAKAT ISLAM TERHADAP
CARA HIDUP MAHASISWA KUS-KUSAT
DI KELURAHAN TONDO RT 01/PW 06
Pembimbing : I. D. GUSNABIG A. WAHAB M.Pd
II. KASMIATI S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PEMBIMBING

- Konsistensi plus penggunaan istilah.
- Kutipan kutipan dan tulisan sumbernya harus jelas.
- Sistematika tulisan dan paragraf.
- Teknik pengutipan.
- Marga dan nama lengkap dengan pedoman penulisan.
- Marga pedoman wawancara dan observasi.

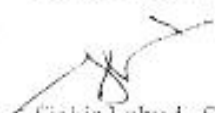
Palu,


20__

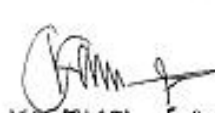
Mengetahui
An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Sjafir Lobud., S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003


D. GUSNABIG A. WAHAB M.Pd
NIP. 19640707 199703 2 002


KASMIATI S.Ag., M.Pd.
NIP. 19780606 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 23 Telp. (0451) 460798 Fax. (0451) 460165 Palu 94221
 Email : humas@iainpalu.ac.id - website : www.iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2017 /2018

Nama : FADIAN PUTALAN
 NIM : 13.1.01.0052
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI:3)
 Judul : PERSPEKTIF MASYARAKAT ISLAM TERHADAP GAYU
TIKUNG MAHASISWA KOS-KOSAH DI KEBURAHAN
TONDU RT 01 / RW 06
 Tgl/Waktu Seminar : 09 - JUNI - 2018

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	ARDIANTI	131010063	PAI		Hadir
2.	Nona Wiyayati	13.1.01.0050	PAI		Hadir
3.	Susy	13.1.01.0069	X / PAI		Hadir
4.	MELTI	13.1.01.00.96	PAI		Hadir
5.	Zulhima	13.1.01.0089	PAI/2		Hadir
6.	Fina Lili	13.1.01.0085	PAI/4		"
7.	MOH. CHIRFAN	14.1.01.0166	PAI/Um		-
8.	ZUL FARHAN. K	13.3.07.0007	HEG		-
9.	ISMAT	13.101.0050	PAI/3		-
10.	Moh Rizky	12.101.0001	PAI/3		-
11.	Iqram Tanduloba	12.1.01.0637	PAI/3		-
12.	Mi Suci	Arbana	PAI 1		Hadir
13.	Leal Hafid	12.1.01.0088	PAI 3		-
14.	Abdus M	14.2.07.0030	HEG		H. ac.
15.	Zainal Abidin	13.1.07.0009	HEG		HEG
16.	Moh. Rizki. M	17.2.11.0030	LAT		HEG
17.	Fari Affianto	12.103.0252	MPI		-
18.	Yeni Sepriani	13.1.01.0134	PAI 7		-
19.	INDAR NOVIA	13.1.01.0147	PAI 7		-
20.	Nuryanti Savitri	13.1.01.0140	PAI 7		-

Mengetahui
 An. Dekan
 Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sjafir Lubud, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19690313 199703 1 003

Dr. GUSMANA A. WAKAS DEDJ
 NIP. 19640709 199903 2 002

KASMIATI S. Ag., M. Pd. I
 NIP. 19780606 200712 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فاله

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 719 /In.13/F.I/PP.00.9/6/2018

Palu, 7 Juni 2018

Lampiran :-

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Kelurahan Tondo
Di –
Tempat

Assalmu'alaikum War. Wab.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Firman Putalan
NIM : 13.1.01.0052
Tempat Tanggal Lahir : Sambit, 13 Juli 1995
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Jl. Hang Tuah, Lrg. Bukit Sofa Blok A/No.70 Palu

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"PERSPEKTIF MASYARAKAT ISLAM TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA KOS-KOSAN DI KELURAHAN TONDO RT.01/ RW.06"** .

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Gusnarib, M.Pd.
2. Kasmiasi, S.Ag., M.Pd.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk mengadakan penelitian di Kelurahan Tondo.

Wassalam.



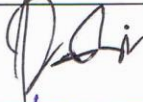




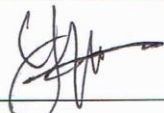




Dekan
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Bapak Hamdia	Pak RT 01	
2.	Ibu Sunarti	Pemilik Kos	
3.	Bapak Panji	Masyarakat	
4.	Bapak Yusrin	Masyarakat	
5.	Bapak Rinto	Masyarakat	
6.	Bapak Aswin	Masyarakat	
7.	Bapak Bambang	Masyarakat	
8.	Muh. Yasid	Mahasiswa	
9.	Siti Khadijah	Mahasiswa	
10.	Maria	Mahasiswa	



PEMERINTAH KOTA PALU
KECAMATAN MANTIKULORE
KELURAHAN TONDO

Jalan Untad I Nomor 536 Telepon (0451) 458441

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / *14* / KT-VIII / 2018

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SYAHRIL LAUPA, SE
Jabatan : Kasi Ekonomi dan Pembangunan

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : FIRMAN PUTALAN
NIM : 13.1.01.0052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Perspektif Masyarakat Islam Terhadap Gaya Hidup
Mahasiswa Kos – Kosan di Kelurahan Tondo RT.001/RW.06

Telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data Di Kelurahan Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 14 Agustus 2018

a.n LURAH TONDO

Kasi Ekonomi dan Pembangunan



SYAHRIL LAUPA, SE

NIP. 19710725 200801 1 010

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslamar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

B. PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembimbing umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

KARTU SEMINAR

PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : FIRMAN PULTALAN

T.T.L : SAMBIHT, 13-03-1995

NIM. : 13.1.01.0052

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

ALAMAT : Jl. MANG TUAH 199, BUKIT SOFA BLOK A NO. 70



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU



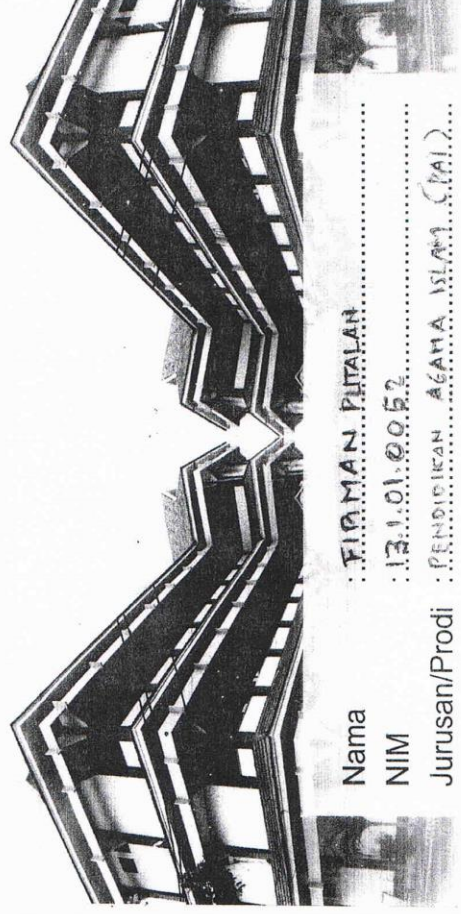
KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI!
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

NAMA : FIRMAN PUTALAN
 NIM. : 13.1.01.0052
 JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOS PEMBIMBING
1	Selasa 20 Desember 2016	Fikran Saputra 13.1.01.0091	Implementasi Manajemen kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MIAN 2 Malek Palu	1. Prof. Dr. H. Segaf S. Petaligi, M.Pd. 2. Dr. Moh. Ali M. Pd. 1	
2	Pabu 28 Desember 2016	Ahmad Shozali 13.1.01.0048	Studi Terhadap Keteladanan Guru di MTs N Taipa Palu Utara	1. Drs. Bahdar, M.H. 1 2. Saichudin, S. Ag. M. Ag	
3	Kamis 29 Desember 2016	Moh. Faisal Lacampo 13.1.03.0077	Peran Komite Sekolah dalam peningkatan mutu Pembelajaran di MTs N Palu Utara.	1. Dr. Hastul Madlioni, M. Pd. 1 2. Anis Kuchanana, Spd. M. Pd.	
4	Jumat 30 Desember 2016	Ristu Hidayatuni 13.1.03.0001	Strategi Penanaman lembaga pendidikan unit menareh calon siswa di MTs N Taipa mubti Kecamatan dan kelas Kabupaten Donggala	1. Dr. Jihan S. Ag M. Ag 2. Dr. Rintrend S. S., Mpd.	
5	Jumat 30 Desember 2016	Viki Oktaviana	Perencanaan Strategi, Akademi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja Guru dan SMP Negeri 2 Sibuyu kec. Bontorasan Kab. Donggala	1. Dr. Purdum, M. Pd 2. Hanukka S. Ag, M. Pd.	
6	Selasa 03/01/2017	Nina Awwar 13.1.01.0090	Kesulitan guru dalam pembelajaran Kerkawau 2013 Di MTs AlKura'at Tondo	1. Dr. Hauntau, M. Ag 2. Arifuddin, M. Arif, S. Ag, M. Ag	
7	Kamis 09/01/2017	Rahmawati 13.1.03.0008	Efektifitas penggunaan audio visual pada proses pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs N. Palu Selatan	1. Drs. Thalib, M. Pd. 2. Segaf Lubud S. Ag. Mpd	
8	Kamis 19/01/2017	Rosmini 13.1.01.0009	Problematika siswa kelas XI dalam melaksanakan penitran antar teman di Madrasah Al-Jah XI Baw Kabupaten Bual	1. Dr. Hamdan M. Ag 2. Drs. Ahmad Schri Bin Purumantia	
9	Senin 23/01/2017	Huzhaliyawati P. 13.1.01.0093	Pembinaan sikap keberagaman peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler sholat magrib dan juga kegiatan (smeling)	1. Dis. Sa'jo Muhammad Amin M. Pd 2. Suharnis, S. Ag. M. Ag	
10	Kamis 12/01/2017	Henifan 13.1.01.0015	Upaya peningkatan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP N. 13 PALU	1. Drs. H. Ahmad Syahid, M. Pd 2. Rufan, S. Ag M. Pd	



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI



Nama : FIRMANSYAH PUTALAN
NIM : 131.01.0052
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : FIRMAN PUTALAN
NIM : 13.1.01.00.52
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PERSPEKTIF MASYARAKAT ISLAM TERHADAP
GAYA HIDUP MAHASISWA KOS-KOSAN
DI KELURAHAN TONDO RT 01/RW 06

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : FIRMAN PUTALAN
NIM: 13.1.01.0052
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PEMBIMBING : I. Dr. GUSNARIB A. WAHAB, M.Pd
 II. KASMIATI S. Ag. M.Pd.1
ALAMAT : Jl. HANG TUAH 179. BUKIT SOFA BLOK A No. 70
NO.HP : 0813 4229 4395

JUDUL SKRIPSI

PERSPEKTIF MASYARAKAT ISLAM TERHADAP GAYA
HIDUP MAHASISWA KOS-KOSAN DI KESUMAHAN TONDO
RT 01/AW 06

SKRIPSI FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana Strata Satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap mahasiswa program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu pada semua jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/jurusan/program studi yang ditekuni mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan (plagiat) maka skripsinya dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi setelah melalui proses pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.

6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing Jurusan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada Ketua Jurusan untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapatkan persetujuan dari Ketua Jurusan maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan mempersiapkan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan Ketua Jurusan.

D. Mekanisme Bimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I.
3. Dosen dan mahasiswa mengisi jurnal bimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Jurusan pada saat pendaftaran ujian munaqasyah skripsi.

E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi


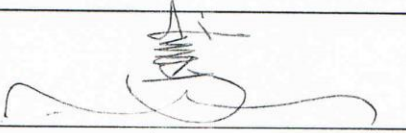
1. Status mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Jurusan masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditanda tangani pembimbing sebanyak 3 eksampilar bagi yang ujian proposal, 5 eksampilar bagi yang ujian munaqasyah skripsi (dijilid soft cover dengan warna hijau).
 - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi.
 - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/UKT-BKT 1 lembar.
 - d. Melampirkan Transkrip Nilai Sementara yang ditanda tangani oleh Ketua Jurusan masing-masing 1 lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).
 - e. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian Komprehensif dari jurusan 1 lembar.
 - f. Melampirkan foto copy sertifikat OPAK, PPL, KKN 1 lembar (dengan membawa serta aslinya) dan Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi.
4. Ketua Jurusan/Wadek. Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.


JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : FIRMAN PUTALAN
 NIM: 13.1.01.0052
 Jurusan.Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT ISLAM TERHADAP
GAYA HIDUP MAHASISWA KOF-KOSAN
DI KEMBARAHAN TONDU BT 01/RAW 06
 Pembimbing I : Dr. GUSNABIB A. WAHAB, M.Pd
 Pembimbing II : KASMIATI S. Ag. M.Pd.I

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Rabuh 24/5-18	I	- penulisan nya masih perlu & perbaiki Sesuai dengan pedoman Penulisan. - Pengurutan Kata (Kata perlu melihat protonan. - Masih ada kesalahan Dulu - pengujian, Setelah tanda baca kont hump Kyntal. - masalah penglihatan dan Footnote & perbaiki sifiri Pebonnan.	
2	Rabu 23/5-18	III		

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	29/05/2018	-	<p>Rm/D. Puseh di Proklamasi</p> <p>Kajian Prestasi ditulus banyu kepu. Rofiq Resy. Hl.</p>	
2.	17.18.2018	<u>17</u>	<p>BAB IV Mengenai Pembelian Tabel Jurnal Sifat dan Kalen Cakrab Pangung di Jember Lampiran Kemudian ayat A1- Jema di paruh Kembali pusi. Sany</p>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	20/08/2018		<p>Rm. Resya kecep/kece dipa</p> <p>hymn tami pae</p> <p>Puzon Istiql di putri</p> <p>Ilewis bawaja</p>	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan SAKIR LOHAD, S.Ag., M.Pd.
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Dr. GUSNARIS A. WAHAB M.Pd.
 NIP : 19640407 199903 2 002
 Pangkat/Golongan : Peserta / III d
 Jabatan Akademik : LEEM
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : KASMIATI, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP : 19780606 200312 2 001
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III/a
 Jabatan Akademik : lektor
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

- Nama : FIHMAN PUTIHAN
 NIM : 13.1.01.0052
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul : PERSEPTIF MASYARAKAT ISLAM TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA KOS-KOSAN DI KELURAHAN TONDO RT01/RW 06

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Dr. GUSNARIS A. WAHAB M.Pd.
 NIP. 19640407 199903 2 002

Palu,
 Pembimbing II

KASMIATI, S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19780606 200312 2 001

Lampiran XIII: Keadaan Pegawai Kelurahan Tondo

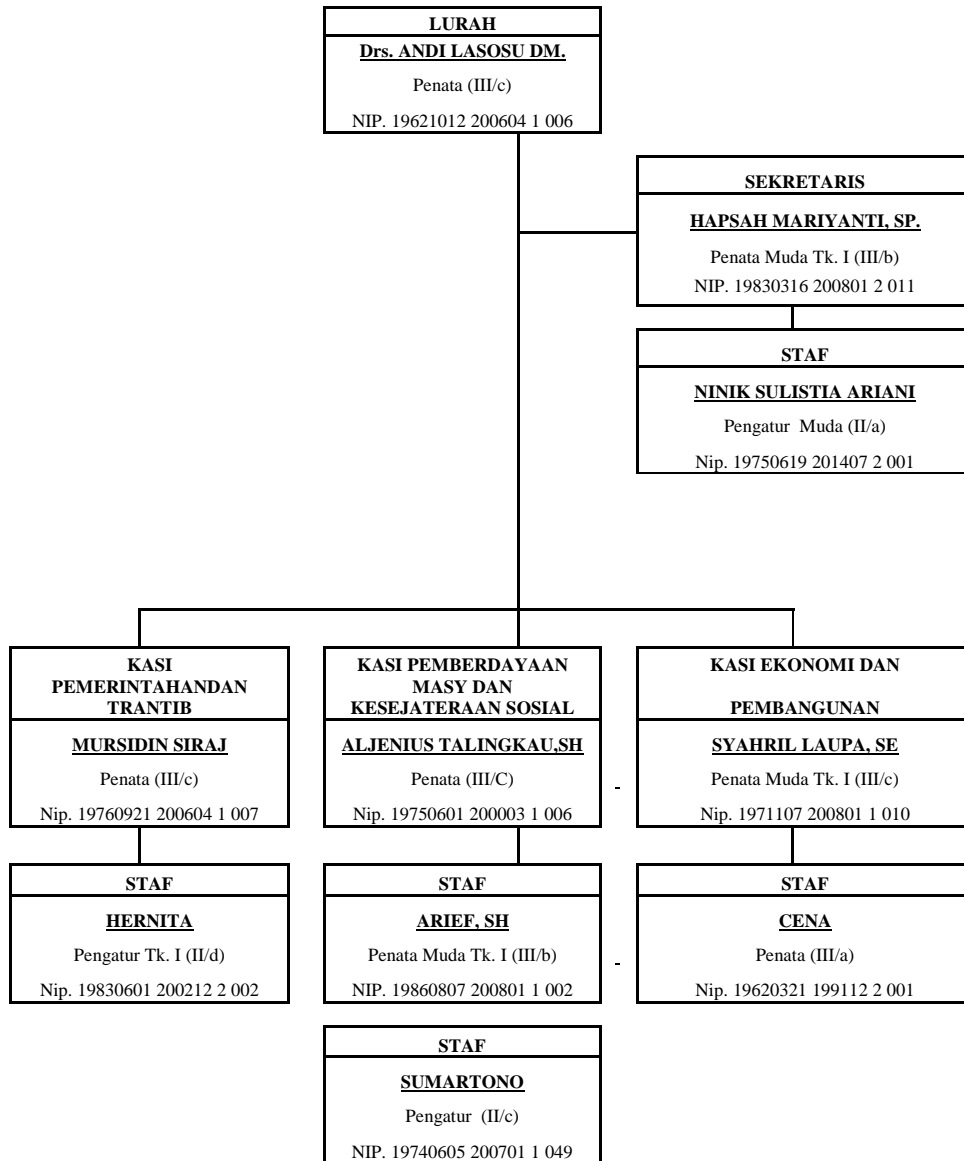
NO.	NAMA	PANGKAT / GOL	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Drs. Andi Lasosu DM. Nip. 19621012 200604 1 006	Penata III/c	Lurah	S1
2.	Hapsah Mariyanti, SP Nip. 19830316 200801 2 011	Penata Muda Tk. I III/b	Sekretaris	S1
3.	Mursidin Siraj Nip. 19760921 200604 1 007	Penata III/c	Kasi Pemerintahan Dan Trantib	S1 S1
4.	Aljenius Talingkau, SH Nip. 19750601 200003 1 006	Penata III/c	Kasi Pemberdayaan Masy dan Kesejahteraan Sosial	S1
5.	Syahril Laupa, SE NIP. 1971107 200801 1 010	Penata III/b	Kasi Ekonomi dan Pembangunan	S2
6.	Cena Nip. 19620321 199112 2 001	Penata Muda III/a	Staf	S1
7.	Arief, SH Nip. 19860807 200801 1 002	Penata Muda III/a	Staf	S1
8.	Hernita Nip. 19830601 200212 2 006	Penata Muda II/d	Staf	SMA
9.	Sumartono Nip. 19740605 200701 1 049	Pengatur II/c	Staf	SMA
10.	Arrijal Nip. 19810521 200701 1 007	Pengatur Muda II/a	Staf	SMA
11.	Ninik Sulistia Ariani Nip. 19750619 201407 2 001	Pengatur Muda II/a	Staf	SMP

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

Lampiran XIV: Struktur Organisasi Kelurahan Tondo

Gambar 1.2

Struktur Organisasi Kelurahan Tondo



Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

Lampiran XV: Topografi di Kelurahan Tondo

Desa / Kelurahan Dataran Rendah	Ya / Tidak
Desa / Kelurahan Berbukit-bukit	Ya / Tidak
Desa / Kelurahan Dataran Tinggi / Pegunungan	Ya / Tidak
Desa / Kelurahan Lereng gunung	Ya / Tidak
Desa / Kelurahan Tepi Pantai / Pesisir	Ya / Tidak
Desa / Kelurahan Kawasan Rawa	Ya / Tidak
Desa / Kelurahan Aliran Sungai	Ya / Tidak
Desa / Kelurahan Bantaran Sungai	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Kawasan Perkantoran	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Kawasan Pertokoan / Bisnis	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Kawasan Campuran	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Kawasan Industri	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Kawasan Pantai / Pesisir	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Kawasan Hutan	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Perbatasan dengan Kab. Lain	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Kawasan Bantaran Sungai	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Rawan Banjir	Ya / Tidak
Desa Kelurahan Bebas Banjir	Ya / Tidak

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

Lampiran XVI: Mata Pencaharian Pokok di Kelurahan Tondo

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Apoteker	0 Orang	2 Orang
Belum Bekerja	793 Orang	809 Orang
Bidan Swasta	0 Orang	5 Orang
Buruh Harian Lepas	234 Orang	7 Orang
Buruh Migran	1 Orang	0 Orang
Buruh Tani	4 Orang	0 Orang
Dokter Swasta	0 Orang	3 Orang
Guru Swasta	6 Orang	23 Orang
Ibu Rumah Tangga	11 Orang	1.698 Orang
Karyawan Honorer	99 Orang	129 Orang
Karyawan Perusahaan Pemerintah	18 Orang	11 Orang
Karyawan Perusahaan Swasta	369 Orang	109 Orang
Kepala Daerah	1 Orang	0 Orang
Konsultan Manajemen Teknis	14 Orang	1 Orang
Kontraktor	2 Orang	0 Orang
Montir	6 Orang	0 Orang
Nelayan	46 Orang	0 Orang
POLRI	63 Orang	1 Orang
Pedagang Keliling	2 Orang	2 Orang
Pedagang Barang Kelontong	16 Orang	12 Orang
Pegawai Negeri Sipil	639 Orang	548 Orang
Pelajar	1.907 Orang	1.885 Orang
Pembantu Rumah Tangga	0 Orang	2 Orang
Pemuka Agama	3 Orang	1 Orang
Pemulung	3 Orang	2 Orang
Pengacara	4 Orang	0 Orang
Pengusaha	3 Orang	2 Orang
Perawat Swasta	2 Orang	2 Orang
Petani	134 Orang	15 Orang
Peternak	11 Orang	1 Orang
Purnawirawan/Pensiunan	58 Orang	25 Orang
Seniman/artis	2 Orang	0 Orang
Sopir	42 Orang	0 Orang
TNI	7 Orang	0 Orang
Tukang Batu	46 Orang	0 Orang
Tukang Cukur	1 Orang	1 Orang
Tukang Jahit	2 Orang	4 Orang
Tukang Kayu	17 Orang	0 Orang
Tukang Listrik	3 Orang	0 Orang
Tukang Las	2 Orang	1 Orang
Tukang rias	1 Orang	0 Orang

Wartawan	12 Orang	2 Orang
Wiraswasta	829 Orang	192 Orang
Total	5.431 Orang	5.504 Orang

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

Lampiran XVII: Lembaga Pemerintahan di Kelurahan Tondo

Pemerintah Desa / Kelurahan		
Dasar Hukum Pembentukan Pemerintah Desa / Kelurahan	Ada / Tidak	Perda/Keputusan Bupati/ Camat/ Belum ada Dasar Hukum
Jumlah Aparat Kelurahan		
Lurah	Ada / Tidak – Aktif / Tidak	
Sekretaris Lurah	Ada / Tidak – Aktif / Tidak	
Kepala Seksi Pemerintahan dan Trantib	Ada / Tidak – Aktif / Tidak	
Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan	Ada / Tidak – Aktif / Tidak	
Kepala Seksi Sosial Kemasyarakatan	Ada / Tidak – Aktif / Tidak	
Kepala Seksi Trantib dan Kebling	Ada / Tidak – Aktif / Tidak	
Jumlah Staf	6 Orang	
Jumlah RT	43 RT	
Jumlah RW	15 RW	
Tingkat Pendidikan Aparat Kelurahan		
Lurah	S1	
Sekretaris Lurah	S1	
Kepala Seksi Pemerintahan dan trantib	S1	
Kepala Seksi Ekonomi Pembangunan	S1	
Kepala Seksi Sosial Kemasyarakatan	S1	

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

Lampiran XVIII: Lembaga Pendidikan di kelurahan Tondo

Pendidikan Formal								
Nama	Jum	Status		Kepemilikan			Jumlah Pegawai	Jumlah Siswa
		Terdaf tar	Terak redita si	Pemerintah	Swasta	Kelurah an		
Play Group	4	3	1	-	4	-	20	120
TK	3	3	3	1	2	-	17	127
SD/Sederajat	5	3	4	3	2	-	70	1.047
SLTP/Sederajat	2	2	2	1	1	-	20	159
SLTA/Sederajat	3			2	1	-		
Akademi/PT	5			2	3	-		
Sekolah Islam								
Raudhatul Atfal	2	2			1		12	124
Ibtidaiyah	1				1			
Tsanawiyah	1	1	1		1		20	159
Aliyah	1							
Ponpes								
Perguruan Tinggi								
Sekolah Hindu								
STAH Dharma Sentana	1		1		1		26	89

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

Lampiran XIX: Lembaga Adat di Kelurahan Tondo

Keberadaan Lembaga Adat	
Pemangku Adat	Ada / Tidak
Kepengurusan Adat	Ada / Tidak
Simbol Adat	
Rumah Adat	Ada / Tidak
Barang Pusaka	Ada / Tidak <ul style="list-style-type: none"> ➤ Dulla Kaki 7 Buah ➤ Dulla Lena 2 Buah ➤ Guma 1 Buah ➤ Tombak 2 Buah ➤ Mbessa 2 Buah ➤ Cinde 1 Buah ➤ Gong 1 Buah
Naskah-naskah	Ada / Tidak
Jenis Kegiatan Adat	
Musyawahar Adat	Ada / Tidak
Sanksi Adat	Ada / Tidak
Upacara Adat Perkawinan	Ada / Tidak
Upacara Adat Kematian	Ada / Tidak
Upacara Adat Kelahiran	Ada / Tidak
Upacara Adat dalam bercocok tanam	Ada / Tidak
Upacara Adat dalam Pengelolaan SDA	Ada / Tidak
Upacara Adat Dalam Pembangunan Rumah	Ada / Tidak
Upacara Adat Dalam Penyelesaian Konflik	Ada / Tidak

Sumber Data: Papan Data Kantor Kelurahan Tondo Tahun 2018

Lampiran XX: Dokemntasi Penelitian

**Gambar I. Wawancara
Bersama Pak RT 01**



**Gambar II. Wawancara
Bersama Pemilik Rumah Kos**



**Gambar III. Wawancara
Bersama Masyarakat**



**Gambar IV. Wawancara
Bersama Masyarakat**



**Gambar V. Wawancara
Bersama Masyarakat**



**Gambar VI. Wawancara
Bersama Masyarakat**



**Gambar VII. Wawancara
Bersama Masyarakat**



**Gambar VIII. Wawancara
Bersama Mahasiswa**



**Gambar X. Wawancara
Bersama Mahasiswa**



**Gambar X. Wawancara
Bersama Mahasiswa**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Firman Putalan
Tempat/Tgl. Lahir : Sambiut, 13 Juli 1995
Alamat Rumah : Sambiut Kec. Totikum Kab. Banggai Kepulauan
Email : firmanputaln@gmail.com
Nama Ayah : Djamri Putalan
Nama Ibu : Imawanti K. Masena

B. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. SD, tahun lulus : 2006-2007
2. MTs, tahun lulus : 2009-2010
3. MA, tahun lulus : 2012-2013

b. Riwayat Pekerjaan

1. Petani
2. Buruh Tukang

c. Prestasi/Penghargaan

1. Juaraan Umum di SD Negeri Inpres Sampaka

2. Juara 3 Lomba Cerdas Cermat Tingkat SD Kec. Totikum

d. Pengalaman Organisasi:

1. Ikatan Kelurga Pelajar Mahasiswa Sambit (IKPMS)
2. Mahasiswa Anti Narkoba dan Peduli Aids (MANPA)
3. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ)
4. Ikatan Pemuda Banggai Kepulauan (IPBK)

e. Minat Keilmuan

1. Matematika
2. Ekonomi
3. Bahasa

Palu, 24 Agustus 2018


Firman Putalan
NIM: 13.101.0052